

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ Appendix</b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019  
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 1. | Nama  | : Dedy Rochimat  |
|    | Alamat Kantor   | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman<br>No.6, RT 001 RW 04, Palmerah<br>Jakarta 11480 |
|    | Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman<br>No.6, RT 001 RW 04, Palmerah<br>Jakarta 11480 |
|    | Nomor Telepon<br>Jabatan                                  | : (021) 53651588<br>: Direktur Utama   |
| 2. | Nama  | : Untoro Angkawijaya   |
|    | Alamat Kantor   | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman<br>No.6, RT 001 RW 04, Palmerah<br>Jakarta 11480 |
|    | Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman<br>No.6, RT 001 RW 04, Palmerah<br>Jakarta 11480 |
|    | Nomor Telepon<br>Jabatan                                  | : (021) 53651588<br>: Direktur   |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2020



Dedy Rochimat  
Direktur Utama

Untoro Angkawijaya  
Direktur

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	76.122.730.616	52.947.247.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		130.892.921.969	106.257.122.365	Third parties
Pihak berelasi	31a	-	3.760.934.694	Related party
				Non-trade receivables -
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.819.564.203	2.158.234.912	Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	7	116.096.655.691	190.624.778.312	Excess of project-in progress over progress billings
Persediaan	8	118.106.513.730	132.186.129.279	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	7.666.889.019	5.708.100.580	Prepaid tax
Uang muka	10a	74.208.455.489	70.336.140.193	Advances
Beban dibayar di muka	10b	28.181.731.803	23.200.351.627	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>553.095.462.520</b>	<b>587.179.039.123</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.000.000.000	1.236.274.134	Third parties
Pihak berelasi	31b	-	1.272.178.904	Related party
Aset tetap	11	297.319.143.583	313.507.248.253	Property, plant and equipment
Properti investasi	12	70.624.222.499	47.270.210.000	Investment properties
Jaminan	13	12.296.496.932	9.469.800.299	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	9c	3.140.239.928	1.279.186.594	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	17.315.630.484	18.350.795.761	Other non-current assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>408.929.686.741</b>	<b>399.619.647.260</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>962.025.149.261</b>	<b>986.798.686.383</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15a	156.083.864.096	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	16			Trade payables
Pihak ketiga		164.408.139.710	175.637.523.653	Third parties
Pihak berelasi	31d	-	2.424.218.741	Related party
				Non-trade payables -
Utang non-usaha - Pihak ketiga		7.096.243.966	5.381.683.916	Third parties
Uang muka pelanggan	17			Advances from customers
Pihak ketiga		93.758.394.798	32.131.838.149	Third parties
Pihak berelasi	31c	-	8.888.016.448	Related party
Beban masih harus dibayar		3.125.707.404	840.468.198	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		3.888.257.583	5.584.764.744	Unearned revenue
Utang pajak	9b			Taxes payable
Pajak penghasilan		1.264.037.981	1.220.558.463	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		7.055.442.594	8.164.133.717	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15b	9.982.670.451	8.744.954.108	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		275.526.852	275.526.852	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>446.938.285.435</b>	<b>454.054.273.803</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15b	69.542.496.092	79.877.609.024	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		45.921.142	321.447.994	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan		340.061.666	300.000.000	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	9c	24.349.298	25.833.558	Deferred tax liabilities
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18	36.863.173.205	26.176.129.329	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>106.816.001.403</b>	<b>106.701.019.905</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>553.754.286.838</b>	<b>560.755.293.708</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - par value of Rp 20 per share as of 31 December 2019 and 2018
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	19	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1,600,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		127.319.894.067	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba		218.807.727.608	204.617.614.673	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		386.069.757.945	425.743.630.108	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	22	22.201.104.478	299.762.567	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>408.270.862.423</b>	<b>426.043.392.675</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>962.025.149.261</b>	<b>986.798.686.383</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April 2020/ 30 April 2020



Dedy Rochimat  
Direktur Utama / President Director

**G·G·S**  
Interiors, manufacturing & MEP



Untoro Angkawijaya  
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	23,31f	1.187.269.670.295	1.176.679.314.139	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24,31g	( 891.846.999.972)	( 947.170.542.507)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		295.422.670.323	229.508.771.632	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	( 102.004.300.872)	( 71.543.613.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,31	( 105.116.481.079)	( 83.320.967.011)	General and administrative expenses
Beban pajak final	9d	( 17.583.095.723)	( 19.693.732.691)	Final tax expense
LABA DARI USAHA		70.718.792.649	54.950.458.448	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	27	12.321.139.920	7.161.814.869	Other income
Beban lainnya	28	( 4.363.973.411)	( 4.453.409.581)	Other expense
Pendapatan keuangan		1.995.018.217	138.663.156	Finance income
Beban keuangan	29	( 39.287.052.761)	( 25.974.020.819)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		41.383.924.614	31.823.506.073	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		( 10.351.823.000)	( 7.970.143.000)	Current
Tangguhan		1.100.913.050	( 2.234.850.370)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9c	( 9.250.909.950)	( 10.204.993.370)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		32.133.014.664	21.618.512.703	NET PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	( 4.286.987.473)	8.294.060.909	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9c	401.656.292	( 1.637.842.421)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		( 3.885.331.181)	6.656.218.488	Total Other Comprehensive (Loss) Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.247.683.483	28.274.731.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

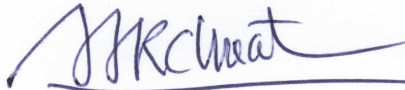
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		25.845.671.411	21.623.861.964	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		6.287.343.253	( 5.349.261)	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>32.133.014.664</b>	<b>21.618.512.703</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		22.190.112.935	28.270.378.575	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		6.057.570.548	4.352.616	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>28.247.683.483</b>	<b>28.274.731.191</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>30</b>	<b>16,15</b>	<b>13,51</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>


Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April 2020/ 30 April 2020

  
Dedy Rochimat  
Direktur Utama / President Director

**G·G·S**  
Interiors, manufacturing & MEP

  
Untoro Angkawijaya  
Direktur/Director



Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	32.000.000.000	7.887.595.807	181.183.879.165	184.347.236.098	405.418.711.070	498.962.214	405.917.673.284	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	54.540.463	-	-	54.540.463	( 203.552.263)	( 149.011.800)	<i>Change in percentage of ownership of subsidiary</i>
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	-	( 8.000.000.000)	<i>Dividend (Note 21)</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.575	28.270.378.575	4.352.616	28.274.731.191	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	204.617.614.673	425.743.630.108	299.762.567	426.043.392.675	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Akuisisi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	-	( 53.863.985.098 )	-	( 53.863.985.098)	15.843.771.363	( 38.020.213.735)	<i>Acquisition of entity under common control (Note 4)</i>
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	-	( 8.000.000.000)	<i>Dividend (Note 21)</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	6.057.570.548	28.247.683.483	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>32.000.000.000</u> Catatan 19/ <i>Note 19</i>	<u>7.942.136.270</u> Catatan 20/ <i>Note 20</i>	<u>127.319.894.067</u>	<u>218.807.727.608</u>	<u>386.069.757.945</u>	<u>22.201.104.478</u> Catatan 22/ <i>Note 22</i>	<u>408.270.862.423</u>	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.294.692.297.747	1.204.946.170.969	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	( 830.668.285.277)	( 878.314.304.239)	Suppliers
Karyawan	( 169.897.844.130)	( 157.597.210.893)	Employees
Beban operasional lainnya	( 93.029.654.178)	( 73.648.399.960)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	201.096.514.162	95.386.255.877	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	1.995.018.217	138.663.156	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	6.655.401.605	5.713.297.416	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 15.524.503.511)	( 13.271.185.724)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	( 17.761.456.116)	( 21.176.804.677)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	( 39.011.511.095)	( 27.437.697.663)	Payments of finance expense
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>137.449.463.262</u>	<u>39.352.528.385</u>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Akuisisi entitas anak sepengendali	( 26.367.683.074)	-	Acquisition of entity under common control
Perolehan aset tetap dan properti investasi	( 21.126.709.461)	( 69.849.231.868)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Perolehan aset tak berwujud	( 3.251.187.776)	( 283.105.000)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	208.786.817	1.141.661.727	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) dari piutang non-usaha pihak berelasi	<u>2.393.418.986</u>	( 1.272.178.904)	Proceeds (payments) from non-trade receivable related parties
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	( 48.143.374.508)	( 70.262.854.045)	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.957.431.324.376	2.760.106.931.159	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	76.671.894.331	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	-	( 9.955.000)	Payment of non-trade payables related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 275.526.852)	( 131.204.914)	Payments of obligations under finance lease
Pembelian saham dari non-pengendali	-	( 149.011.800)	Purchase of shares from non-controlling interest
Penerimaan dari non-pengendali	9.000.000	-	Receipts from non-controlling owners
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 9.522.396.589)	( 4.483.461.433)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 2.006.108.047.094)	( 2.746.505.674.097)	Payments of short-term bank loans
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	( 66.040.646.159)	<u>77.499.518.246</u>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	23.265.442.595	46.589.192.586	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	52.947.247.161	6.242.171.576	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	( 89.959.140)	115.882.999	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>76.122.730.616</u>	<u>52.947.247.161</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 13 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai perubahan tujuan dan maksud serta kegiatan usaha agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) sehingga berubah menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29065.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the “Company”) was established on 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated 6 September 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company’s articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company’s articles of association was made with Notarial deed No. 13 dated 2 May 2019 by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta Administration City, to change purpose and objective of the Company to corresponding with Standard Classification of Indonesian Business Field so that the changes turn into trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company’s main business activities in accordance with applicable laws and regulations. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29065.AH.01.02.Tahun 2019 dated 2 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company’s main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, Lippo Cikarang Industrial Area and Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Grup

b. Structure of The Group

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u></b>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture/ Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	101.316.706.450	116.455.963.109
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	214.665.901.590	156.004.490.558
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of Interior and furniture component	1994	99,00	99,00	72.411.603.889	57.857.106.082
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u></b>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan/ Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,00	99,00	11.840.223.637	9.935.369.242
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK/ Indirect ownership through VMK</u></b>							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of Interior and furniture component	1989	54,72	-	80.412.257.073	-

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

VMK didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 32 tanggal 8 September 2000 dengan nama PT Kreasi Dinamika Fashionindo. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-4672.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 16 April 2001.

VMK was established based on Notarial deed No. 32 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated 8 September 2000 under the name of PT Kreasi Dinamika Fashionindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-4672.HT.01.01.Tahun 2001 dated 16 April 2001.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 3 Desember 2019, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 49.985.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 3 Desember 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 3 December 2019, VMK increased the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and paid-up capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK amounting to Rp 49,985,000,000 represents 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 18 dated 3 December 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

**PT Prasetya Gemamulia (PGM)**

**PT Prasetya Gemamulia (PGM)**

PGM didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. No. 29 tanggal 4 Juli 1994. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4469.HT.01.01.Tahun 1995 tanggal 17 April 1995.

PGM was established based on Notarial deed No. 29 of Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. dated 4 July 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4469.HT.01.01.Tahun 1995 dated 17 April 1995.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 495.000.000 yang terdiri dari 495 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PGM.

The Company owns investment amounting to Rp 495,000,000 which consists of 495 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.00% of the total issued and fully paid shares of PGM.

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

LKS didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 169 tanggal 21 April 1997. Akta Pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No. 237 tanggal 20 Maret 2002 dari notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Pendirian dan Perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04964.HT.01.04.Tahun 2002 tanggal 26 Maret 2002.

LKS was established based on Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No.169 dated 21 April 1997. The Company's Deed of Establishment has been amended by the deed No. 237 dated 20 March 2002 from the same notary concerning the increase in authorized capital, issued and paid-in capital. The Deed of Establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-04964.HT.01.04.Tahun 2002 dated 26 March 2002.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.995.000.000 yang terdiri dari 1.995 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,75% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh LKS.

The Company owns investment amounting to Rp 1,995,000,000 which consists of 1,995 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.75% of the total issued and fully paid shares of LKS.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of The Group (Continued)

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham mewakili 90,00% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares representing 90.00% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham. AIDA juga menerbitkan 705.391 saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Based on the decision of the shareholders of AIDA dated 15 March 2017, shareholders agreed to change the value per share from Rp 8,203 to Rp 10,000 which made the authorized, issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000, divided into 246,090 shares which is valued Rp 10,000 per share. AIDA also issued 705,391 new shares with purchase price amounting to Rp 7,539,100,000. This increase in share has been fully acquired by PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS's investment in AIDA amounted to Rp 9,753,910,000 or representing 97.54% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of Resolution No. 103 dated 15 March 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal masing - masing saham sebesar Rp 10.200 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 102.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,00% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 10,000 shares with nominal value per share of Rp 10,200 which amounted Rp 102,000,000. LKS investment in AIDA became 99.00% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 80 dated 13 April 2018 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) sejumlah 6.840 saham dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000 sebagaimana dimuat dalam akta jual beli saham No. 6 tanggal 7 Januari 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") which is a subsidiary of the Company with the Company's ownership of 99.97%, purchased shares of PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") which is previously owned by PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") amounting to 6,840 shares with an ownership of 54.72%, having a total transaction amount of Rp 73,000,000,000 as stated in the deed of sale and purchase No. 6 dated 7 January 2019 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan	: Commissioner
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri	: Vice President Director
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	: Independent Director
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	: Director
Direktur	: Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa	: Director
Direktur	: Untoro Angkawijaya	Novita	: Director
Direktur	: -	Binsar Halomoan Nainggolan	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Audit Committee is as follows:

K e t u a	: Bambang Permantoro	:	Chairman
Anggota	: Jimmy Cakranegara	:	Member
Anggota	: James Alwyn Widjaya	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 660 karyawan tetap dan 169 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2019, dan 627 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 660 permanent and 169 non-permanent employees as of 31 December 2019, and 627 permanent and 124 non-permanent employees as of 31 December 2018 (unaudited).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu dikenal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by Financial Service Authority ("OJK") (Formerly known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Changes to Statement of Financial Accounting  
Standards ("PSAK") and Interpretations of  
Financial Accounting Standards ("ISAK")  
(Continued)

Standar baru, amandemen, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- PSAK 22 (Improvements 2018), "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangements".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"; dan
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 112, "Accounting for endowments"; and
- ISAK 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements".

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali amandemen PSAK 112 dan amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for amendment PSAK 112 and amendment PSAK 22 which are effective from 1 January 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Changes to Statement of Financial Accounting  
Standards ("PSAK") and Interpretations of  
Financial Accounting Standards ("ISAK")  
(Continued)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35 dan amandemen PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK 35 and amendment to PSAK 1, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments and interpretations on the Group consolidated financial statements.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group voting rights and potential voting rights.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**d. Kombinasi Bisnis**

**d. Business Combination**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

*When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

*Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.*

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

*The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

*In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Goodwill**

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.*

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

*Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

*An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.*

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

*The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.*

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.*

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

*Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.*

Grupnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

*The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provisions of the financial instruments.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar  
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value  
Through Profit or Loss (Continued)

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future periods.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Group loans and receivables include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in progress over progress billings, non-trade receivables non-current and guarantee deposits.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investment

Aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

“Held-to-maturity” financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities in which The Group management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no held-to-maturity investments as of 31 December 2019 and 2018.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2019 and 2018.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

b. Financial Liabilities and Equity Instrument

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

i. The instrument does not have a contractual liability:

(a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau

(a) to deliver cash or another financial asset to another entity; or

(b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

(b) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(a) non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

(b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

(b) derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instrument (Continued)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan dan tidak diperhitungkan kembali.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects and not recomputed.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

The Group's equity instruments include share capital.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai  
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi  
(Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair  
Value Through Profit or Loss  
(Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

ii. Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

ii. Other Financial Liabilities (Continued)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, , utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, obligation under finance lease and long-term bank loans.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting date, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in the Group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the Group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the Group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or When the Group transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, cancelled or expires.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the assets is retained, the Group continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

7. Fair Value Measurement (Continued)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

*If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.*

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

*The fair value hierarchy is categorized into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:*

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

*Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.

*Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*

Tingkat 3 Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

*Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.*

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.*

g. Piutang

g. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

*Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

*Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Piutang (Lanjutan)

g. *Receivables* (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Beban penyisihan penurunan nilai".

*The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Provision for allowance for impairment".*

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. *Transactions with Related Parties*

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

*The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

*Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:*

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*

- (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (c) *key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (a) *The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
- (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;*
- (c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
- (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (e) *the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**h. Transactions with Related Parties (Continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

*Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

*(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*

(f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;

*(f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;*

(g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

*(g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

*Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.*

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin**

**i. Excess of Project-in-Progress over Progress Billings**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

*Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.*

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

*Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.*

**j. Persediaan**

**j. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Persediaan (Lanjutan)

j. Inventories (Continued)

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.*

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

*A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.*

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Grup mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

*The Group adopted the revaluation model as accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings.*

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partitions

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

*The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.*

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

**k. Property, Plant and Equipment (Continued)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

*Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights.*

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.*

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

*The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.*

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

*When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).*

**l. Properti Investasi**

**l. Investment Properties**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Properti Investasi (Lanjutan)**

**l. Investment Properties (Continued)**

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.*

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

*When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.*

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

*Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**m. Beban Pinjaman**

**m. Borrowing Cost**

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

*Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Beban Pinjaman (Lanjutan)

m. Borrowing Cost (Continued)

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

n. Sewa

n. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Grup Sebagai Lessee

The Group as Lessee

1. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

1. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

The Group as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

1. Finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Lease (Continued)

Grup Sebagai Lessor (Lanjutan)

The Group as Lessor (Continued)

2. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. Under an operating lease, the Group present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**p. Jaminan**

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**p. Guarantee Deposits**

*Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**q. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

**q. Share Capital and Additional Paid-In-Capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor  
(Lanjutan)**

**q. Share Capital and Additional Paid-In-Capital  
(Continued)**

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**r. Saham Treasuri**

**r. Treasury Shares**

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

*Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasury) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasury tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

*If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Such treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.*

**s. Dividen**

**s. Dividends**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

*Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends is recognized when declared by the directors. Final dividends is recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**t. Revenue and Expenses Recognition**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

**u. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

**u. Foreign Currency Transactions and Translations**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

**u. Foreign Currency Transactions and Translations  
(Continued)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)
Dolar AS (USD)	13.901	14.481	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	1.991	2.110	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.785	1.849	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	466	445	Thai Baht (THB)
Dong Vietnam (VND)	1	1	Vietnamese Dong (VND)

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statement of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange differences on translation of financial statements".

**v. Perpajakan**

**v. Taxation**

**Pajak Final**

**Final Tax**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Perpajakan (Lanjutan)

v. Taxation (Continued)

**Beban Pajak Penghasilan**

**Income Tax Expense**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Pajak Kini

1. Current Tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

2. Pajak Tangguhan

2. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Perpajakan (Lanjutan)

v. Taxation (Continued)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Income Tax Expense (Continued)

2. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

2. Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value-Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

w. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

w. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").*

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

*Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan  
(Lanjutan)

w. *Estimated Liabilities For Employee Benefits*  
(Continued)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Plan (Continued)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- service cost, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartilment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

x. Segmen Operasi

x. *Operating Segment*

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Segmen Operasi (Lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**x. Segmen Operasi (Continued)**

*Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.*

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

**y. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.*

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

*Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/ year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.*

**z. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

**z. Provision**

*Provisions are recognized When the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made of the amount of the obligation.*

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan bertalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.*

**aa. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

**aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**bb. Events After the Reporting Period**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Pertimbangan**

**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

*The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.*

**Pajak Penghasilan**

**Income Tax**

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**Estimasi dan Asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments (Continued)**

**Income Tax (Continued)**

*The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.*

*Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**Determination of functional currency**

*The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.*

**Estimates and Assumptions**

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Masa Manfaat dari Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 297.319.143.583 dan Rp 313.507.248.253. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**Useful Lives of Property Plant and Equipment**

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018 were Rp 297,319,143,583 and Rp 313,507,248,253, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2019 and 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan**

**Revenue and Cost of Revenues Recognition**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 3.140.239.928 dan Rp 24.349.298 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 1.279.186.594 dan Rp 25.833.558 pada tanggal 31 Desember 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9c.

Deferred tax are recognized on temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 3,140,239,928 and Rp 24,349,298, respectively as of 31 December 2019 and Rp 1,279,186,594 and Rp 25,833,558, respectively as of 31 December 2018. Further details are disclosed in Note 9c.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**Fair Value of Financial Instruments**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

**Pension and Employee Benefits**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 36.863.173.205 dan Rp 26.176.129.329. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 were Rp 36,863,173,205 and Rp 26,176,129,329, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**4. KOMBINASI BISNIS**

**4. BUSINESS COMBINATION**

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK mengakuisisi 6.840 saham lembar saham atau mewakili 54,72% kepemilikan di VGS, dengan total harga perolehan sebesar Rp 73.000.000.000.

On 7 January 2019, VMK acquired 6,840 shares or 54.72% ownership of VGS, with total purchase price amounting to Rp 73,000,000,000.

VGS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang perdagangan furnitur perabotan dan perlengkapan yang terletak di Jakarta.

VGS is a company incorporated in Indonesia and engaged in of furniture and supplies trading that is located at Jakarta.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
<b>A s e t</b>		<b>A s s e t s</b>
Kas dan setara kas	46.632.316.926	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.084.183.056	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	129.022.938	Non-trade receivable - Third parties
Persediaan	3.891.397.586	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.284.991.202	Prepaid taxes
Uang muka	1.445.809.345	Advances
Beban dibayar di muka	68.786.582	Prepaid expenses
Piutang non-usaha tidak lancar		Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	38.409.954	Third parties
Pihak berelasi	1.121.240.082	Related parties
Aset tetap	943.457.061	Property, plant and equipment
Jaminan	223.591.500	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	359.968.252	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	22.512.737	Other non-current assets
<b>Total Aset</b>	<u>65.245.687.221</u>	<b>Total Assets</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi: (Lanjutan)

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date: (Continued)

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	16.529.436.699	Third parties
Pihak berelasi	3.760.934.695	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	282.585.934	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan-Pihak ketiga	6.817.720.846	Advances from customer - Third parties
Beban masih harus dibayar	234.908.318	Accrued expenses
Utang pajak	990.946.929	Taxes payable
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	<u>1.658.367.534</u>	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas</b>	<u><u>30.274.900.955</u></u>	<b>Total Liabilities</b>

Transaksi di atas menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTREP) sebesar Rp 53.863.985.098 dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to difference in value of restructuring transactions of entities under common control (SNTREP) amounting to Rp 53,863,985,098 with the following details:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Biaya perolehan	73.000.000.000	Acquisition cost
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	15.834.771.364	Fair value of non-controlling interest
Alokasi biaya perolehan:		Allocation of acquisition cost:
Total aset	( 65.245.687.221)	Total assets
Total liabilitas	<u>30.274.900.955</u>	Total liabilities
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<u><u>53.863.985.098</u></u>	<b>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</b>

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	( 73.000.000.000)	Cash outflow arising from the acquisition
Kas dan setara kas VGS	<u>46.632.316.926</u>	Cash and cash equivalents of VGS
<b>Arus kas keluar bersih dari akuisisi</b>	<u><u>26.367.683.074</u></u>	<b>Net cash outflows from acquisition</b>

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>31 December 2018</u>	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Dalam Rupiah	406.717.253	318.786.421	In Rupiah
Dalam Dolar AS	28.949.773	12.993.946	In US Dollar
Dalam Dolar Hongkong	22.658.612	-	In Hongkong Dollar
Dalam Yuan Cina	10.489.743	-	In Chinese Yuan
Dalam Ringgit Malaysia	5.645.814	-	In Malaysian Ringgit
Dalam Dong Vietnam	598.800	-	In Vietnamese Dong
Dalam Baht Thailand	363.480	-	In Thai Baht
Dalam Dolar Australia	38.566	-	In Australian Dollar
Sub-total	<u>475.462.041</u>	<u>331.780.367</u>	Sub-total
<b>B a n k</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	12.390.363.680	6.191.905.216	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.477.063.399	42.439.173.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.462.239.354	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.249.086.050	17.466.338	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	915.130.160	3.987.406	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	752.802.401	1.092.595.750	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	611.190.275	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.486.835	5.016.332	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337.666.118	7.526.702	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233.606.192	66.131.716	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.223.237	31.702.820	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	108.331.789	-	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mandiri	94.843.955	3.640.380	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Tbk	84.876.528	20.089.631	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	47.690.821	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	29.087.097	3.974.665	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	13.907.149	14.339.149	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.505.148	7.502.564	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	3.114.856	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.881.603	26.730.994	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	3.450.705	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	<u>25.326.096.647</u>	<u>49.935.234.300</u>	Sub-total
<b>Dalam Dolar AS</b>			<b>In US Dollar</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.416.408.189	953.392.548	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>2.177.468.070</u>	<u>1.211.980.344</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>4.593.876.259</u>	<u>2.165.372.892</u>	Sub-total
<b>Dalam Euro</b>			<b>In Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>16.617.874</u>	<u>164.859.602</u>	PT Bank Central Asia Tbk

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	41.086.932.970	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.423.744.825	150.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>45.710.677.795</u>	<u>350.000.000</u>	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<u><u>76.122.730.616</u></u>	<u><u>52.947.247.161</u></u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.510.000.000 dan Rp 24.000.000.000 pada tanggal 31 December 2019 dan 2018.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,510,000,000 and Rp 24,000,000,000 as of 31 December 2019 dan 2018, respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,75%-8,25% dan 4,75%-7,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Interest rate on time deposits ranges from 4.75%-8.25% and 4.75%-7.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Memossa Pratama	16.456.759.118	-	PT Sinar Memossa Pratama
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11.640.828.031	1.810.425.666	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bukalapak.Com	11.333.085.407	-	PT Bukalapak.Com
PT Rajawali Nusantara Indonesia	8.139.400.617	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Wework Services International	7.656.000.000	6.415.352.582	PT Wework Services International
PT Mulyarta Guna Jaya	3.892.432.609	1.082.330.112	PT Mulyarta Guna Jaya
PT Pertamina Hulu Mahakam	3.190.897.050	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Toba Bara Sejahtera	3.127.684.439	-	PT Toba Bara Sejahtera
PT Ciputra Adibuana	2.797.500.000	-	PT Ciputra Adibuana
PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk	2.436.768.100	7.280.990.509	PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk
PT Total Bangun Persada Tbk	2.433.110.050	507.599.813	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Pfizer Indonesia	2.387.607.794	-	PT Pfizer Indonesia
PT Bintang Toedjoe	2.311.645.875	-	PT Bintang Toedjoe
PT Kekal Lancar Sentosa	2.183.967.993	643.886.615	PT Kekal Lancar Sentosa
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.956.770.120	1.492.055.983	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Lantera Karya Aditama	1.816.562.000	-	PT Lantera Karya Aditama
PT Wahana Ottomitra			PT Wahana Ottomitra
Multiartha Tbk	1.754.726.430	-	Multiartha Tbk
PT Citra Surya Komunikasi	1.637.927.720	363.255.860	PT Citra Surya Komunikasi
PT Patra Jasa	1.557.160.200	-	PT Patra Jasa
PT Kinema Systrans Multimedia	<u>1.538.302.015</u>	<u>-</u>	PT Kinema Systrans Multimedia
Sub-total (Dipindahkan)	<u>90.249.135.568</u>	<u>19.595.897.140</u>	Sub-total (Brought forward)



Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>			<b>Third parties (Continued)</b>
Sub-total (Pindahan)	90.249.135.568	19.595.897.140	Sub-total (Carried forward)
PT Nindya Karya (Persero)	1.430.000.000	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Panen Lestari Basuki	1.403.664.467	1.253.517.135	PT Panen Lestari
Toko Griya Purim	1.347.387.590	710.991.751	Toko Griya Purim
CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera	1.132.135.863	-	CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera
PT Kimia Farma	1.107.150.000	-	PT Kimia Farma
PT Bank DBS Indonesia	990.356.212	2.590.500.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Nusa Raya Cipta	643.500.000	2.305.130.850	PT Nusa Raya Cipta
PT XL Axiata Tbk	627.405.350	3.555.679.477	PT XL Axiata Tbk
PT Centurion Perkasa Iman	458.000.000	2.045.803.360	PT Centurion Perkasa Iman
PT Multi Artha Pratama	318.795.550	11.520.439.843	PT Multi Artha Pratama
PT Kino Indonesia Tbk	267.635.646	1.909.892.081	PT Kino Indonesia Tbk
PT Agung Sedayu Permai	217.250.000	1.504.966.769	PT Agung Sedayu Permai
PT Mercedes Benz Indonesia	168.701.115	4.416.642.780	PT Mercedes Benz Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	48.632.312	3.040.830.188	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
PT Caturgriya Naradipa	42.314.250	1.824.076.677	PT Caturgriya Naradipa
PT Jati Sungkai Estetika	18.117.854	1.067.534.019	PT Jati Sungkai Estetika
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.328.409	2.490.125.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Premier Oil Natuna Sea Bv	-	4.379.410.200	Premier Oil Natuna Sea Bv
PT Caterison Sukses	-	2.280.273.728	PT Caterison Sukses
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	-	1.881.765.204	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	-	1.492.055.983	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Elnusa Tbk	-	1.450.319.750	PT Elnusa Tbk
PT Sap Indonesia	-	1.431.721.500	PT Sap Indonesia
PT Gandaria Prima	-	1.126.353.700	PT Gandaria Prima
PT Pelita Samudera Shipping	-	1.097.653.040	PT Pelita Samudera Shipping
PT Pricewaterhouse Coopers	-	1.085.318.465	PT Pricewaterhouse Coopers
Lain-Lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>30.419.411.783</u>	<u>31.692.279.707</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>130.892.921.969</u>	<u>106.257.122.365</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 31a)</b>	<u>-</u>	<u>3.760.934.694</u>	<b>Related party (Note 31a)</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>130.892.921.969</u></u>	<u><u>110.018.057.059</u></u>	<b>T o t a l</b>
Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The details based on the age of trade receivables are as follows:
	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
L a n c a r	97.289.472.311	74.273.388.504	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	17.082.328.686	16.011.159.550	1-30 days
31-60 hari	5.592.623.943	6.447.324.842	31-60 days
61-90 hari	464.911.143	3.086.943.446	61-90 days
> 90 hari	<u>10.463.585.886</u>	<u>10.199.240.717</u>	> 90 days
<b>T o t a l</b>	<u><u>130.892.921.969</u></u>	<u><u>110.018.057.059</u></u>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha Grup didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Rupiah	128.649.687.079	107.521.529.656
Dolar AS	1.204.938.541	2.044.531.264
Dolar Singapura	559.388.395	418.539.641
E u r o	<u>478.907.954</u>	<u>33.456.498</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>130.892.921.969</u></b>	<b><u>110.018.057.059</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Rupiah	128.649.687.079	107.521.529.656	Rupiah
Dolar AS	1.204.938.541	2.044.531.264	US Dollar
Dolar Singapura	559.388.395	418.539.641	Singapore Dollar
E u r o	<u>478.907.954</u>	<u>33.456.498</u>	E u r o
<b>T o t a l</b>	<b><u>130.892.921.969</u></b>	<b><u>110.018.057.059</u></b>	<b>T o t a l</b>

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

7. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Proyek dalam pelaksanaan	608.454.572.943	684.658.781.571
Kemajuan termin	( 492.357.917.252)	( 494.034.003.259)
<b>N e t o</b>	<b><u>116.096.655.691</u></b>	<b><u>190.624.778.312</u></b>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Proyek dalam pelaksanaan	608.454.572.943	684.658.781.571	Project-in-progress
Kemajuan termin	( 492.357.917.252)	( 494.034.003.259)	Progress billings
<b>N e t o</b>	<b><u>116.096.655.691</u></b>	<b><u>190.624.778.312</u></b>	<b>N e t o</b>

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Barang jadi - perabotan	37.562.985.807	31.014.755.282
Barang jadi - laminating	34.016.093.437	27.301.772.647
Perlengkapan proyek	30.007.728.418	52.569.184.934
Bahan baku - laminasi	14.140.349.255	20.371.251.858
Lain-lain	<u>2.379.356.813</u>	<u>929.164.558</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>118.106.513.730</u></b>	<b><u>132.186.129.279</u></b>

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Barang jadi - perabotan	37.562.985.807	31.014.755.282	Finished goods-utilities
Barang jadi - laminating	34.016.093.437	27.301.772.647	Finished goods - laminating
Perlengkapan proyek	30.007.728.418	52.569.184.934	Project supplies
Bahan baku - laminasi	14.140.349.255	20.371.251.858	Raw materials - laminating
Lain-lain	<u>2.379.356.813</u>	<u>929.164.558</u>	Others
<b>T o t a l</b>	<b><u>118.106.513.730</u></b>	<b><u>132.186.129.279</u></b>	<b>T o t a l</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 151.464.507.366 dan Rp 126.757.410.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

**8. INVENTORIES (Continued)**

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of 31 December 2019 and 2018.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 151,464,507,366 and Rp 126,757,410,000 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**9. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.666.889.019	5.708.100.580	Value-Added Tax

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pajak Penghasilan:</b>			<b>Income Taxes:</b>
Pasal 29	896.845.003	1.126.227.148	Article 29
Pasal 25	367.192.978	94.331.315	Article 25
Sub-total	<u>1.264.037.981</u>	<u>1.220.558.463</u>	Sub-total

**Pajak Penghasilan Lainnya:**

Pasal 4 (2)	337.078.825	812.782.983	<b>Other Income Taxes:</b> Article 4 (2)
Pasal 21	2.228.370.462	1.867.963.085	Article 21
Pasal 23	181.933.295	162.004.834	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.321.394.568	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>4.308.060.012</u>	<u>3.999.988.247</u>	Estimated final income tax on unreceived income

Sub-total	<u>7.055.442.594</u>	<u>8.164.133.717</u>	Sub-total
-----------	----------------------	----------------------	-----------

<b>Total</b>	<u><u>8.319.480.575</u></u>	<u><u>9.384.692.180</u></u>	<b>Total</b>
--------------	-----------------------------	-----------------------------	--------------

**9. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.666.889.019	5.708.100.580	Value-Added Tax

**b. Taxes Payable**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pajak Penghasilan:</b>			<b>Income Taxes:</b>
Pasal 29	896.845.003	1.126.227.148	Article 29
Pasal 25	367.192.978	94.331.315	Article 25
Sub-total	<u>1.264.037.981</u>	<u>1.220.558.463</u>	Sub-total

**Pajak Penghasilan Lainnya:**

Pasal 4 (2)	337.078.825	812.782.983	<b>Other Income Taxes:</b> Article 4 (2)
Pasal 21	2.228.370.462	1.867.963.085	Article 21
Pasal 23	181.933.295	162.004.834	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.321.394.568	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>4.308.060.012</u>	<u>3.999.988.247</u>	Estimated final income tax on unreceived income

Sub-total	<u>7.055.442.594</u>	<u>8.164.133.717</u>	Sub-total
-----------	----------------------	----------------------	-----------

<b>Total</b>	<u><u>8.319.480.575</u></u>	<u><u>9.384.692.180</u></u>	<b>Total</b>
--------------	-----------------------------	-----------------------------	--------------

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019	2018	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current Tax</b>
Perusahaan	( 1.978.471.500)	( 2.420.530.750)	The Company
Entitas anak	( 8.373.351.500)	( 5.549.612.250)	Subsidiaries
Sub-total	( 10.351.823.000)	( 7.970.143.000)	Sub-total
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax</b>
Perusahaan	539.622.852	( 424.268)	The Company
Entitas anak	561.290.198	( 2.234.426.102)	Subsidiaries
Sub-total	1.100.913.050	( 2.234.850.370)	Sub-total
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	( 9.250.909.950)	( 10.204.993.370)	<b>Total income tax expense</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**Pajak Kini - Perusahaan**

**Current Tax-The Company**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.383.924.614	31.823.506.073	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	( 14.099.404.555)	( 7.778.689.090)	Profit before income tax expense - Subsidiaries
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	27.284.520.059	24.044.816.983	<b>Profit before income tax expense of the Company</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	2.393.642.654	( 1.699.985.000)	Adjustment in fair value of investment properties
Penyusutan properti investasi	( 1.639.568.553)	( 563.094.545)	Depreciation of investment properties
Beban imbalan kerja	1.901.154.598	2.645.037.155	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 17.730.217)	( 293.561.731)	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Penyusutan fiskal	110.264.028	143.232.033	Fiscal depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	( 185.203)	-	Loss on write-off of property, plant and equipment
Sub-total (Dipindahkan)	30.032.097.366	24.276.444.895	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax-The Company (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beda temporer: (Lanjutan)			<i>Temporary differences: (Continued)</i>
Sub-total (Pindahan)	30.032.097.366	24.276.444.895	<i>Sub-total (Carried forward)</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u><i>Non-deductible expenses:</i></u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	546.811.420.575	623.457.360.610	<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
Pajak penghasilan final	16.848.519.996	19.227.064.108	<i>Final tax</i>
Tunjangan karyawan	228.618.022	137.225.128	<i>Employee allowances</i>
Asuransi	222.381.926	100.408.492	<i>Insurance</i>
Beban penghapusan piutang tak tertagih	184.656.847	33.094.700	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Perjamuan dan sumbangan	148.851.743	111.823.826	<i>Entertainment and donations</i>
Bunga sewa guna usaha mewah	29.839.544	24.866.291	<i>Lease interest - luxury</i>
Telepon	23.503.084	22.282.310	<i>Telephone</i>
Pajak dan denda pajak	-	100.000	<i>Taxes and tax penalties</i>
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u><i>Revenue already subjected to final tax:</i></u>
Konstruksi	( 561.617.333.211)	( 640.902.136.929)	<i>Construction</i>
Sewa	( 7.656.440.605)	( 5.268.501.990)	<i>Rental</i>
Jasa giro	( 62.310.138)	( 99.048.248)	<i>Interest on bank current accounts</i>
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u><i>Non-taxable income:</i></u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	( 17.279.918.328)	( 11.438.860.028)	<i>Share in net income from subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>7.913.886.821</u>	<u>9.682.123.165</u>	<i>Estimated taxable income non-final</i>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>7.913.886.000</u>	<u>9.682.123.000</u>	<i>Estimated taxable income rounded off - The Company</i>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	<u>1.978.471.500</u>	<u>2.420.530.750</u>	<i>The Company</i>
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less credit taxes:</i>
Pasal 22	381.699.635	522.748.834	<i>Article 22</i>
Pasal 23	102.810.159	226.264.064	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>1.464.944.733</u>	<u>840.416.598</u>	<i>Article 25</i>
Total kredit pajak	<u>1.949.454.527</u>	<u>1.589.429.496</u>	<i>Total credit taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29)			<i>Estimated income tax payable (Article 29)</i>
Perusahaan	<u>29.016.973</u>	<u>831.101.254</u>	<i>The Company</i>

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Grup dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to The Group's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tanggahan

Pengaruh pajak tanggahan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Akuisisi dari VGS/ Acquired from VGS	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Aset pajak tanggahan:</u>						<u>Deferred tax asset:</u>
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	40.539.257	-	27.519.706	-	68.058.963	Property, plant and equipment
Properti investasi	( 1.291.890.698)	-	188.518.525	-	( 1.103.372.173)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 183.360.510)	-	( 4.432.554)	-	( 187.793.064)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.559.647.608	-	328.017.175	313.801.508	2.201.466.291	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	124.935.657	-	539.622.852	313.801.508	978.360.017	Sub-total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	( 142.108.636)	( 22.402.359)	15.516.263	-	( 148.994.732)	Property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.296.359.573	382.370.611	569.292.142	62.852.317	2.310.874.643	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	1.154.250.937	359.968.252	584.808.405	62.852.317	2.161.879.911	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>1.279.186.594</b>	<b>359.968.252</b>	<b>1.124.431.257</b>	<b>376.653.825</b>	<b>3.140.239.928</b>	<b>T o t a l</b>
			(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
<u>Liabilitas pajak tanggahan:</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	4.245.780	-	( 4.736.240)	-	( 490.460)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 30.079.338)	-	6.220.500	-	( 23.858.838)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	( 25.002.467)	25.002.467	-	Remeasurement of defined benefit plan
<b>T o t a l</b>	<b>( 25.833.558)</b>	<b>-</b>	<b>( 23.518.207)</b>	<b>25.002.467</b>	<b>( 24.349.298)</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b><u>Aset pajak tangguhan:</u></b>					<b><u>Deferred tax asset:</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>					<b><u>The Company</u></b>
Aset tetap	4.731.249	35.808.008	-	40.539.257	Property, plant and equipment
Properti investasi	( 726.120.812)	( 565.769.886)	-	( 1.291.890.698)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 109.970.077)	( 73.390.433)	-	( 183.360.510)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.123.806.984	602.928.043	( 167.087.419)	1.559.647.608	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	292.447.344	( 424.268)	( 167.087.419)	124.935.657	Sub-total
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	( 83.275.355)	( 58.833.281)	-	( 142.108.636)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 40.011.296)	40.011.296	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.956.885.134	( 2.189.770.559)	( 1.470.755.002)	1.296.359.573	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	4.833.598.483	( 2.208.592.544)	( 1.470.755.002)	1.154.250.937	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>5.126.045.827</b>	<b>( 2.209.016.812)</b>	<b>( 1.637.842.421)</b>	<b>1.279.186.594</b>	<b>T o t a l</b>

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b><u>Liabilitas pajak tangguhan:</u></b>					<b><u>Deferred tax liabilities:</u></b>
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	-	4.245.780	-	4.245.780	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	( 30.079.338)	-	( 30.079.338)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>25.833.558</b>	<b>-</b>	<b>25.833.558</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Group income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2019	2018	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	561.617.333.211	640.902.136.929	The Company
Entitas anak	2.971.482.796	12.965.663.781	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>564.588.816.007</b>	<b>653.867.800.710</b>	<b>T o t a l</b>
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	16.848.519.996	19.227.064.108	The Company
Entitas anak	734.575.727	466.668.583	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>17.583.095.723</b>	<b>19.693.732.691</b>	<b>T o t a l</b>

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
1	STP 01601/101/17/413/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2017/ January 2017	100.000

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
1	00340/107/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added tax	Juni 2017/June 2017	920.000

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
1	00060/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Februari 2017/ February 2017	2.091.314
2	00061/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Maret 2017/March 2017	1.740.000
3	00062/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juni 2017/June 2017	6.808.000
4	00063/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juli 2017/July 2017	4.291.704
5	00064/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Oktober 2017/October 2017	17.712.000
<b>T o t a l</b>				<b>32.643.018</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00023/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2017	<u>4.680.241.717</u>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00200/107/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added tax	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	<u>19.475.096</u>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB-00045/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari-Desember 2016/ January-December 2016	3.123.072
2	SKPKB-00105/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Februari 2016/February 2016	1.852.297
3	SKPKB-00106/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Maret 2016/March 2016	17.589.548
4	SKPKB-00107/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	April 2016/April 2016	2.200.380
5	SKPKB-00108/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juni 2016/June 2016	6.388.522
6	SKPKB-00109/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juli 2016/July 2016	18.369.258
7	SKPKB-00110/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Agustus 2016/August 2016	714.950
8	SKPKB-00111/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	September 2016/ September 2016	251.052
9	SKPKB-00112/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Oktober 2016/October 2016	6.318.559
10	SKPKB-00113/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	November 2016/ November 2016	7.390.497
11	SKPKB-00114/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Desember 2016/ December 2016	<u>166.873.182</u>
<b>Total</b>				<u><b>231.071.317</b></u>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB-00031/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016	<u>3.944.394.160</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS

LKS

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00008/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2017 Januari - Desember 2017/ January - December 2017	1.324.923.706
2	00001/490/17/031/19	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income tax article 4(2)	January - December 2017	650.236.182
<b>Total</b>				<b>1.975.159.888</b>

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Notice of Nil Tax Assessment (SKPN) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00021-32/501/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
2	00009-20/503/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
3	00022-32/540/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4(2) /Income Tax Article 4(2)	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
4	00052-62/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
<b>Total</b>				<b>-</b>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00032/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016 Januari - Desember 2016/ January - December 2016	1.261.570.717
2	00001/490/16/031/18	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income tax article 4(2)	January - December 2016	562.575.359
<b>Total</b>				<b>1.824.146.076</b>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00046/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2016/January 2016	922.617
2	00047/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2016/February 2016	952.217
3	00048/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Maret 2016/March 2016	922.617
4	00049/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	April 2016/April 2016	981.817

Sub-total (Dipindahkan)/  
Sub-total (Brought forward)

3.779.268

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Lanjutan)

LKS (Continued)

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows: (Continued)

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
		Sub-total (Pindahan)/ Sub-total (Carried forward)		3.779.268
5	00050/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	922.617
6	00051/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juni 2016/June 2016	922.617
7	00052/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juli 2016/July 2016	922.617
8	00053/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2016/August 2016	996.617
9	00054/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2016/ September 2016	910.149
10	00055/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Oktober 2016/October 2016	897.682
11	00056/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	November 2016/ November 2016	885.214
12	00057/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2016/ December 2016	900.245
13	00115/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	7.241.984
14	00116/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	994.719
15	00117/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	2.608.419
16	00118/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2016/ December 2016	14.916.457
17	00015/201/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	1.555.054
18	00045/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	1.415.032
19	00046/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	1.415.032
20	00047/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	1.415.032
21	00048/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	1.415.032
22	00049/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	1.415.032
23	00050/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	1.415.032
24	00051/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	1.415.032
25	00052/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Agustus 2016/August 2016	1.415.032
26	00053/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	September 2016/ September 2016	1.395.910
27	00054/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Oktober 2016/October 2016	1.376.787
28	00055/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	November 2016/ November 2016	1.357.665
29	00056/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Desember 2016/ December 2016	1.338.543
	<b>T o t a l</b>			<b>55.242.820</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

AIDA

AIDA

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	0107/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	331.743

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00359/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari-Februari 2017/ <i>January-February 2017</i>	1.795.405
2	00360/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	860.746
3	00361/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	April 2017/ <i>April 2017</i>	1.594.255
4	00362/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Mei 2017/ <i>May 2017</i>	807.804
5	00363/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	3.945.116
6	00364/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juli 2017/ <i>July 2017</i>	682.659
7	00365/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	598.320
8	00366/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>	504.686
9	00367/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>	436.854
10	00368/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	November 2017/ <i>November 2017</i>	117.027
11	00369/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	289.885
12	00145/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Februari 2016/ <i>February 2016</i>	100.000
13	00146/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Maret 2016/ <i>March 2016</i>	100.000
14	00147/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	April 2016/ <i>April 2016</i>	100.000
15	00148/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juni 2016/ <i>June 2016</i>	100.000
16	00149/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>	100.000
17	00150/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	November 2016/ <i>November 2016</i>	100.000
18	00151/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	100.000
<b>Total</b>				<b>12.332.757</b>

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

f. Estimated Claim for Income Tax Refund

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun - tahun sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund as of 31 December 2019 and 2018 represent Income Tax Article 22, Article 23 and Article 25 for the following years:

	2019	2018	
2019	4.506.591.615	-	2019
2018	6.318.466.679	6.318.466.679	2018
2017	-	6.303.075.106	2017
<b>Total (Catatan 14)</b>	<b>10.825.058.294</b>	<b>12.621.541.785</b>	<b>Total (Note 14)</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pembelian persediaan	61.859.492.541	63.320.510.804	Purchase of inventory
Pembelian aset tetap	6.043.536.364	-	Purchase of fixed asset
Perijinan	2.882.568.702	2.413.693.840	Licenses
Karyawan	1.896.562.521	1.610.044.984	Employees
Proyek	1.518.175.361	2.889.150.845	Projects
Lain-lain	8.120.000	102.739.720	Others
<b>Total</b>	<b>74.208.455.489</b>	<b>70.336.140.193</b>	<b>Total</b>

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Sewa	15.746.120.181	17.123.024.334	Rental
Jasa konsultan	1.250.000.000	-	Consulting Services
Provisi bank	1.041.473.560	1.321.667.766	Bank provision
Asuransi	952.237.035	902.458.995	Insurance
Lain-lain	9.191.901.027	3.853.200.532	Others
<b>Total</b>	<b>28.181.731.803</b>	<b>23.200.351.627</b>	<b>Total</b>

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	203.292.871.896	-	500.000.000	-	-	203.792.871.896	Land
Bangunan	60.520.041.576	-	-	-	-	60.520.041.576	Buildings
Mesin dan peralatan	37.408.446.200	2.809.530.094	5.374.038.508	756.125.468	1.705.524.547	46.541.413.881	Machineries and equipments
Inventaris kantor	17.806.554.382	3.875.188.295	3.614.256.072	23.929.600	1.565.857.421	26.837.926.570	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.994.495.918	2.443.366.166	235.500.000	335.500.000	-	7.337.862.084	Vehicles
Partisi toko	29.316.517.868	1.660.808.247	7.465.916.599	2.251.615.379	739.267.984	36.930.895.319	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan bermotor	818.136.364	-	-	-	-	818.136.364	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>31.121.353.700</b>	<b>-</b>	<b>2.633.199.808</b>	<b>-</b>	<b>( 27.183.212.792)</b>	<b>6.571.340.716</b>	<b>Construction-in-progress</b>
<b>Total</b>	<b>385.278.417.904</b>	<b>10.788.892.802</b>	<b>19.822.910.987</b>	<b>3.367.170.447</b>	<b>( 23.172.562.840)</b>	<b>389.350.488.406</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	5.993.753.422	-	3.168.439.056	-	-	9.162.192.478	Buildings
Mesin dan peralatan	27.003.980.823	2.586.141.525	2.944.776.467	680.028.261	-	31.854.870.554	Machineries and equipments
Inventaris kantor	13.819.080.341	3.239.690.947	2.836.884.618	23.487.184	-	19.872.168.722	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.169.678.040	2.443.366.166	555.716.585	286.572.939	-	6.882.187.852	Vehicles
Partisi toko	20.707.976.742	1.576.237.103	3.838.848.684	2.035.099.973	( 7.004.669)	24.080.957.887	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan bermotor	76.700.283	-	102.267.047	-	-	178.967.330	Vehicles
<b>Total</b>	<b>71.771.169.651</b>	<b>9.845.435.741</b>	<b>13.446.932.457</b>	<b>3.025.188.357</b>	<b>( 7.004.669)</b>	<b>92.031.344.823</b>	<b>Total</b>
Nilai tercatat	<u>313.507.248.253</u>					<u>297.319.143.583</u>	Carrying amount

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

<u>31 Desember 2018</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan Dari akuisisi/ <i>Additions due to acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 December 2018</u>
<b>Biaya perolehan</b>							<b><i>Acquisition cost</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b><i>Direct ownership</i></b>
Tanah	127.560.625.000	-	46.857.246.896	-	28.875.000.000	203.292.871.896	<i>Land</i>
Bangunan	51.036.331.576	-	-	-	9.483.710.000	60.520.041.576	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	36.794.839.475	-	2.692.857.048	3.219.250.323	1.140.000.000	37.408.446.200	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	15.993.009.168	-	1.833.347.714	19.802.500	-	17.806.554.382	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4.572.695.918	-	39.000.000	-	382.800.000	4.994.495.918	<i>Vehicles</i>
Partisi toko	26.425.288.177	-	2.891.229.691	-	-	29.316.517.868	<i>Store partitions</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b><i>Finance lease</i></b>
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	-	( 1.140.000.000)	-	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	818.136.364	-	( 382.800.000)	818.136.364	<i>Vehicles</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	18.940.247.934	-	16.324.530.766	-	( 4.143.425.000)	31.121.353.700	<b><i>Construction-in-progress</i></b>
<b>T o t a l</b>	<b>282.845.837.248</b>	<b>-</b>	<b>71.456.348.479</b>	<b>3.239.052.823</b>	<b>34.215.285.000</b>	<b>385.278.417.904</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b><i>Direct ownership</i></b>
Bangunan	2.825.314.366	-	3.168.439.056	-	-	5.993.753.422	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.640.186.002	-	2.151.268.922	2.179.349.101	391.875.000	27.003.980.823	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	11.943.739.468	-	1.895.143.373	19.802.500	-	13.819.080.341	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.786.685.899	-	227.479.633	-	155.512.508	4.169.678.040	<i>Vehicles</i>
Partisi toko	16.789.409.082	-	3.918.567.660	-	-	20.707.976.742	<i>Store partitions</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b><i>Finance lease</i></b>
Mesin dan peralatan	249.375.000	-	142.500.000	-	391.875.000	-	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	107.662.516	-	124.550.275	-	155.512.508	76.700.283	<i>Vehicles</i>
<b>T o t a l</b>	<b>62.342.372.333</b>	<b>-</b>	<b>11.627.948.919</b>	<b>2.199.151.601</b>	<b>-</b>	<b>71.771.169.651</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>220.503.464.915</b>					<b>313.507.248.253</b>	<b><i>Carrying amount</i></b>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 217/2018 tanggal 5 September 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 325 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 217/2018 dated 5 September 2018, the Company bought a plot of land with an area of 325 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 68/2018 tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 1.203 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 68/2018 dated 23 March 2018, the Company bought a plot of land with an area of 1,203 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 54.790.037.309 dan Rp 44.368.154.396.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 54,790,037,309 and Rp 44,368,154,396, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilaian independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A.001/059.00 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 40.481.017.300 dan Rp 47.558.200.000.
2. Laporan No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.03 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.775.725.000 dan Rp 3.710.250.000.
3. Laporan No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.04 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.788.912.700 dan Rp 3.652.290.000.
4. Laporan No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.05 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.531.545.000 dan Rp 4.396.275.000.
5. Laporan No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.201.000.000 dan Rp 3.015.000.000.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

1. Report No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A.001/059.00 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machineries and equipments located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district (previously Sindang Jaya), Tangerang District, Banten amounted to Rp 40,481,017,300 and Rp 47,558,200,000, respectively.
2. Report No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.03 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,775,725,000 and Rp 3,710,250,000, respectively.
3. Report No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.04 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,788,912,700 and Rp 3,652,290,000, respectively.
4. Report No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.05 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,531,545,000 and Rp 4,396,275,000, respectively.
5. Report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 and report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,201,000,000 and Rp 3,015,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. Laporan No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 49.186.200.000 dan Rp 51.328.000.000.
7. Laporan No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dan laporan No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 68.071.460.000 dan Rp 62.535.000.000.
8. Laporan No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 60.027.000.000, dan Laporan No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 49.659.410.000.
9. Laporan No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.01 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.352.345.900 dan Rp 42.543.900.000.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

6. Report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 and report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machineries and equipments located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 49,186,200,000 and Rp 51,328,000,000, respectively.
7. Report No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 and report No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 dated 15 March 2019 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 68,071,460,000 and Rp 62,535,000,000, respectively.
8. Report No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2019 amounted to Rp 60,027,000,000, and Report No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 dated 19 March 2019 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2018 amounted to Rp 49,659,410,000.
9. Report No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.01 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building, facilities and machine located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 40,352,345,900 and Rp 42,543,900,000, respectively.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

10. Laporan No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 18-01-A-001/062 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 22.941.500.000 dan Rp 16.376.100.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Beban pokok pendapatan	5.730.022.767	5.297.931.081
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.781.669.419	3.738.580.828
Beban penjualan (Catatan 25)	<u>2.935.240.271</u>	<u>2.591.437.010</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>13.446.932.457</u></u>	<u><u>11.627.948.919</u></u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Biaya perolehan	1.020.849.368	3.104.616.533
Akumulasi penyusutan	( 914.723.990)	( 2.073.270.020)
<b>Nilai tercatat</b>	106.125.378	1.031.346.513
Selling price	<u>208.786.817</u>	<u>1.141.661.727</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b> (Catatan 27)	<u>102.661.439</u>	<u>110.315.214</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

10. Report No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 18-01-A-001/062 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 22,941,500,000 and Rp 16,376,100,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of 31 December 2019 and 2018.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Cost of revenue	5.730.022.767	5.297.931.081
General and administrative expenses (Note 26)	4.781.669.419	3.738.580.828
Selling expenses (Note 25)	<u>2.935.240.271</u>	<u>2.591.437.010</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>13.446.932.457</u></u>	<u><u>11.627.948.919</u></u>

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Acquisition cost	1.020.849.368	3.104.616.533
Accumulated depreciation	( 914.723.990)	( 2.073.270.020)
<b>Carrying amount</b>	106.125.378	1.031.346.513
Selling price	<u>208.786.817</u>	<u>1.141.661.727</u>
<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b> (Note 27)	<u>102.661.439</u>	<u>110.315.214</u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 220.365.850.797 dan Rp 222.277.485.525 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 220,365,850,797 and Rp 222,277,485,525 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ 31 December 2018</b>	
Saldo awal tahun	47.270.210.000	79.785.510.000	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	1.303.798.474	4.143.425.000	<i>Addition</i>
Reklasifikasi (Penurunan) kenaikan nilai wajar (Catatan 27 dan 28)	23.003.552.134 ( ) ( 953.338.109 )	38.358.710.000 1.699.985.000	<i>Reclassification Increase in fair value (Notes 27 and 28)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>70.624.222.499</b>	<b>47.270.210.000</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

Pada tahun 2019, Perusahaan mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Bali dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut disewakan kepada pihak lain.

In 2019, the Company reclassified asset under construction located in Utama Dewi Sri street No. 18, Kuta Village, Bali, from asset under construction to property investment because the asset was rented to other party.

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1, L1, M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng ke properti investasi karena aset tersebut sudah diselesaikan dan disewakan kepada pihak lain.

In 2019, the Group reclassified asset under construction located in Apartemen Puri Mansion, Tower C, 29<sup>th</sup> Floor, Unit K1, L1, M1 and N1, Lingkar Luar Barat Puri Mansion street, sub-district Tanjung Duri Kosambi, Cengkareng to investment property because the asset has been completed and rented to other party.

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat ke aset tetap karena aset tersebut tidak disewakan kepada pihak lain melainkan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

In 2018, the Company reclassified land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java to property, plant and equipment because no longer leases the assets to other parties, rather, it is currently being used for operational activities of the Company.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2018, Grup mereklasifikasikan aset dalam penyelesaian berupa apartemen yang terletak di Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Apartemen Wang Residence) ke properti investasi karena aset tersebut telah dibangun dan tidak digunakan oleh Grup dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanah dan bangunan di Cikarang 3A digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Laporan No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 18.887.380.000.

Laporan No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A.001/059.02 tanggal 11 Oktober 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 43.375.242.500 dan Rp 43.126.785.000.

**Entitas anak**

**LKS**

Laporan No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.758.000.000.

Laporan No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.801.800.000.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*In 2018, the Group reclassified construction in progress which is apartment, located in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta to investment property because the asset has been completed and is not used for the operational activities of the Group.*

*As of 31 December 2019 and 2018, land and buildings located in Cikarang 3A are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

*The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

**The Company**

*Report No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's, building and facilities located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district amounted to Rp 18,887,380,000.*

*Report No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A.001/059.02 dated 11 October 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 43,375,242,500 and Rp 43,126,785,000, respectively.*

**Subsidiary**

**LKS**

*Report No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Wang Residence Tower Upperhouse Apartment, 23th Floor, J Unit in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta amounted to Rp 4,758,000,000.*

*Report No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,801,800,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**LKS (Lanjutan)**

Laporan No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminotech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.801.800.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi di atas adalah masing-masing sebesar Rp 2.190.594.000 dan Rp 565.757.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.044.094.592 dan Rp 19.316.513.800 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

**Subsidiary (Continued)**

**LKS (Continued)**

Report No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminotech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,801,800,000.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision is recorded as of 31 December 2019 and 2018.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 2,190,594,000 and Rp 565,757,000 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 47,044,094,592 and Rp 19,316,513,800 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**13. JAMINAN**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Proyek	4.292.805.425
Bank garansi	2.726.557.830
Sewa	2.510.518.148
Lain-lain	<u>2.766.615.529</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>12.296.496.932</u></b>

**13. GUARANTEE DEPOSITS**

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
	4.581.297.936	Project
	831.014.895	Bank guarantee
	3.870.842.468	Rent
	<u>186.645.000</u>	Others
<b>T o t a l</b>	<b><u>9.469.800.299</u></b>	<b>T o t a l</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 9f)	10.825.058.294
Perangkat lunak - Neto	<u>6.490.572.190</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>17.315.630.484</u></b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
	12.621.541.785	Claim for tax refund (Note 9f)
	<u>5.729.253.976</u>	Software-Net
<b>T o t a l</b>	<b><u>18.350.795.761</u></b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	75.283.864.096	86.760.586.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	39.800.000.000	33.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>156.083.864.096</u></b>	<b><u>204.760.586.814</u></b>	<b>Total</b>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XIV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 75 tanggal 4 Mei 2019 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XIV to Credit Agreement with Guarantee No. 75 dated 4 May 2019 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2020. The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XI terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* No. 76 tanggal 4 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment XI on the Letter of Credit Facility Agreement No. 76 dated 4 May 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of *Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2020. The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 77 tanggal 4 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas sublimit *letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2020.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment VI on Credit Agreement Using Collatera No. 77 dated 4 May 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and sublimit credit facility of *Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 700,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 39.800.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 39,800,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:  
(Lanjutan)

9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VII terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 94 dan 95 tanggal 23 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.000.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Mei 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:  
(Continued)

9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiary

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VII to credit agreement with Guarantee No. 94 and 95 dated 23 May 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2020. The loan bears annual interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2020. The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 3,000,000,000, respectively.

This loan has been fully paid on 27 May 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

15. BANK LOANS (Continued)

a. *Short-Term Bank Loans* (Continued)

*PT Bank Pan Indonesia Tbk* (Continued)

*Subsidiary* (Continued)

*PT Vivere Multi Kreasi* (Continued)

*Those credit facilities are collateralized by:*

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Corporate Guarantee under the name of the Company.*

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:*

- a. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
- b. *Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the subsidiary's debts to banks;*
- c. *Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the subsidiary;*
- d. *Provide loans to affiliated companies or Subsidiary or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;*
- e. *Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;*
- f. *Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party;*
- g. *Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the subsidiary;*
- h. *Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.*



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 15 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-12,00% dan 12,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VI Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 15 November 2019 and valid until 14 November 2020. This loan bears interest at 10.50%-12.00% and 12.00% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 Akta No. 81 tanggal 15 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 November 2020.

Based on Notarial Deed No. 89 dated 15 November 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 9,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum III Provision of Non-Cash Loan Agreement Number : R05.JSD/0606/NCL/2016 Deed No. 81 dated 15 November 2019 and is valid until 14 November 2020.

Fasilitas ini telah ditutup dan dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

This facility has been closed and fully paid on 31 January 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00%-12,00% dan 12,00% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 82 dated 13 November 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000 and valid until 12 November 2019. This loan bears interest at 11.00%-12.00% dan 12.00% as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 35.000.000.000.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 35,000,000,000, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 September 2019.

This loan has been fully paid on 19 September 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

Entitas anak

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta No. 339 tanggal 13 November 2019 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00%-12,25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.
3. The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;
4. Transfer of the collateral goods;
5. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
6. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;
7. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

Subsidiary

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment VI of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Deed No. 339 dated 13 November 2019 with maximum credit limit of Rp 11,000,000,000. This facility is valid for one year until 14 November 2020. The loan bears interest at 12.00%-12.25% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 11,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. and was extended by Amendment V of Non-Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 November 2018, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000.

This facility has been fully paid on 31 January 2019.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

**PT Bank Central Asia Tbk**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 02223 tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 03206 tanggal 18 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.432.033.807 dan nihil.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;
6. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;

**PT Bank Central Asia Tbk**

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 November 2020 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 02223 dated 16 August 2019 and the Notice of Extension of Period No. 03206 dated 18 November 2019 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75% and 10.50%-11.00% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,432,033,807 and nil, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,75% dan 9,50%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp 54.300.000.000 dan Rp 62.570.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 11.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,75% dan 9,50%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2019 until 19 November 2020. This loan bears interest at 10.25%-10.75% and 9.50%-10.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 54,300,000,000 and Rp 62,570,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 11,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2019 until 19 November 2020. This loan bears interest at 10.25%-10.75% and 9.50%-10.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila debitor berbentuk badan :
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 00255S/SPPJS/SLK /2019 tanggal 15 Agustus 2019 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00255/WSA/SPPJ/2019 tanggal 17 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% -11,00% dan 10,50% -11,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company: (Continued)

3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- If the debtor entity:
  - Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - Change the institutional status;
  - Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2020 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 00255S/SPPJS/SLK/2019 dated 15 August 2019 and with the Notice of Extension of Period No. 00255/WSA/SPPJ/2019 dated 17 September 2019 with details as follows:

- Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75%-11.00% and 10.50%-11.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% -11,00% dan 9,50%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.324.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75%-11.00% and 9.50%-10.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

This facility has been fully paid on 31 December 2019.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 6,324,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

This facility has been closed on 9 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. *Company guarantee* by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Laminattech Kreasi Sarana.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 001921/WSA/SPPJ/2019 tanggal 15 Agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75%-11,00% dan 10,50%-11,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company: (Continued)

2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2020 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 001921/WSA/SPPJ/2019 dated 15 August 2019 and with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75%-11.00% and 10.50%-11.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil.

Fasilitas ini telah ditutup dan dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 20,000,000.000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 10.75% - 11.25% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to nil.

This facility has been closed and fully paid on 30 May 2018.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

This facility has been closed on 9 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000.
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. *Company guarantee* by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00118/WSA/SPPJ/2019 tanggal 26 Juni 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00%-12,50% dan 11,75%-12,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.709.830.289 dan Rp 5.806.586.814.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75%-12,25% dan 11,50%-11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.842.000.000 dan Rp 2.060.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00118/WSA/SPPJ/2019 dated 26 June 2019, the Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2020. This loan bears interest at 12.00%-12.50% and 11.75%-12.00% per annum as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 5,709,830,289 and Rp 5,806,586,814, respectively.

2. Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2020. This loan bears interest at 11.75%-12.25% and 11.50%-11.75% per annum as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 1,842,000,000 and Rp 2,060,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

*Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 5 Juli 2019 sampai dengan 5 Juli 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m<sup>2</sup> registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 dated 5 July 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the company obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia to support its working capital and with details as follows:

*Revolving Credit Facility* (RCF) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is 5 July 2019 valid until 5 July 2020. This loan bears interest at 10.35% per annum as of 31 December 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan, seluas 1.675m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Kampung Teureup RT 005/02 Desa Sukaharja, Kec Sindang Jaya, Kab Tangerang, Provinsi Banten.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah susunan pemegang saham nasabah apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian atas Perusahaan.
- b. Mengubah bentuk atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih/membubarkan atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya termasuk mengeluarkan saham-saham baru atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- c. Membuat atau menandatangani sesuatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- d. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*Capital Expenditure*) sampai jumlah di atas Rp 5.000.000.000.
- e. Membagikan atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham nasabah apabila rasio pembayaran dividen tersebut lebih dari 30%.
- f. Mengubah jenis usaha.
- g. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan induk atau anak perusahaan nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, dimana ketentuan ini berlaku dalam hal nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial yang disyaratkan bank.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2019 amounted to nil.

Those credit facilities are collateralized by collateral of the Company:

A piece of land that Building Use Rights, with total land area of 1,675 m<sup>2</sup> located in Jalan Kampung Teureup, RT 005/02, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-districts, Tangerang District, Banten Provision.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Changing the composition of the customer's shareholders if the change is more than 51% of the number of shares with valid voting rights or in other percentages which results in a change of control over the Company.
- b. Changing the form or legal status of customers, liquidating, merging, taking over / dissolving or doing other things for the benefit of creditors, including issuing new shares or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments.
- c. Making or signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, the board of commissioners or the shareholders of the customer or parties related to the parties mentioned earlier.
- d. Result or agree to result in capital expenditure up to the amount above Rp 5,000,000,000.
- e. Distributing or paying dividends in any form to customers' shareholders if the dividend payout ratio is more than 30%.
- f. Change the type of business.
- g. Paying debts to the shareholders, directors, commissioners and the parent or subsidiary of the customer in any form that now exists or will arise in the future, where this provision applies in the event that the customer cannot meet the financial requirements required by the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- h. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- j. Memindahtangankan sebagian besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepihak ketiga.
- k. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakutan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang) gadai, atau penjamin lain atau perjanjian atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi sebesar Rp 11.071.252.652 dan Rp 5.535.626.326 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk masing-masing pada tanggal 14 Maret 2017 dan 27 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kabupaten Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- h. Submit an application for bankruptcy or a postponement of debt payment obligations.
- i. Commit ourselves as guarantor (*borg*) to third parties.
- j. Transferring most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or company in any form or under any name and with any intention whatsoever third party.
- k. Make or give permission for fiduciary transfer of rights, debt relief letters, mortgage rights, imposition of fees (either fixed or floating costs) pawn, or other guarantor or other agreements or arrangements which in essence have the same effect on wealth or rights arising from customer bills, other than guarantees given to banks (if any) or who have received written approval from the bank.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 11,071,252,652 and Rp 5,535,626,326 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 14 March 2017 and 27 April 2018, respectively.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Bank Garansi sebesar Rp 25.108.865.436 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 22 Februari 2017.

Bank Guarantee amounting Rp 25,108,865,436 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 22 February 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Bank Garansi sebesar Rp 7.465.000.000 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 9 April 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 7,465,000,000 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 9 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	79.525.166.543	88.592.390.719	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413	PT Bank Central Asia Tbk
<b>T o t a l</b>	<u>79.525.166.543</u>	<u>88.622.563.132</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term bank loans</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.982.670.451	8.714.781.695	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>9.982.670.451</u>	<u>8.744.954.108</u>	Sub-total
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term bank loan, net of current maturities</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>69.542.496.092</u>	<u>79.877.609.024</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 04 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,750,000,000. This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00%-10.50% as of 31 December 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 796.600.257.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 796,600,257, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019.

This loan has been fully paid on 20 December 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2027 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.574.898.796 dan Rp 13.328.780.453.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 12,574,898,796 and Rp 13,328,780,453, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 127 dated 27 December 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2027. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.371.550.259 dan Rp 5.778.650.409.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 5,371,550,259 and Rp 5,778,650,409, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (Lanjutan)**

**15. BANK LOANS (Continued)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

**b. Long-Term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**The Company (Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 25 January 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until 25 January 2028. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.458.385.529 dan Rp 3.268.577.642.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,458,385,529 and Rp 3,268,577,642, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 23 March 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until 23 March 2028. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 25.137.164.038 dan Rp 26.957.196.556

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 25,137,164,038 and Rp 26,957,196,556, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 438 dated 5 September 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until 5 September 2028. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.659.544.643 dan Rp 9.233.072.516.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 8,659,544,643 and Rp 9,233,072,516, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 24 October 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until 25 October 2023. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 24.323.623.278 dan Rp 29.229.512.886.

The balance as of 31 December 2019 dan 2018 amounted to Rp 24,323,623,278 Rp 29,229,512,886, respectively.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, on above, the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000. This facility is valid until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.75% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 30.172.413. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 30,172,413. This loan has been fully paid on 18 January 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Virgo Pacific Pte Ltd	8.910.725.198	8.982.705.039	Virgo Pacific Pte Ltd
PT Kembangan Maju Sejati	7.047.776.888	5.003.297.600	PT Kembangan Maju Sejati
Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd	6.203.119.629	-	Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd
Lin'an Migo Import and Export Co.,Ltd	6.076.368.469	-	Lin'an Migo Import and Export Co., Ltd
Wilsonart International	5.257.025.271	3.016.226.927	Wilsonart International
CV Berkah	5.213.869.190	8.006.758.443	CV Berkah
Xifulai Office Furniture Co., Ltd	3.442.849.302	-	Xifulai Office Furniture Co., Ltd
Steelcase Asia Pacific	3.383.727.985	1.567.760.201	Steelcase Asia Pacific
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	2.212.795.782	4.892.790.876	Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd
PT Prima Tata Solusindo	2.024.989.267	634.010.990	PT Prima Tata Solusindo
PT Griya Interindo Abadi	1.906.481.776	3.507.137.696	PT Griya Interindo Abadi
Vitra International AG	1.865.433.147	194.402.506	Vitra International AG
PT Roxy Prima Indoproducts	1.749.106.531	-	PT Roxy Prima Indoproducts
Toko Sumber Cahaya	1.717.436.660	597.005.804	Toko Sumber Cahaya
Benithem Sdn Bhd	1.643.737.422	112.354.577	Benithem Sdn Bhd
Lanteran Karya Aditama	1.615.287.487	2.228.285.365	Lanteran Karya Aditama
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.614.051.680	2.408.909.564	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.552.902.800	1.363.565.878	PT Dayasakti Usaha Mandiri
PT Sandimas Intimitra	1.495.239.761	-	PT Sandimas Intimitra
PT Mitra Jaya Raya	1.426.954.993	645.785.820	PT Mitra Jaya Raya
PT Indo Balau Ume	1.385.013.874	589.050.000	PT Indo Balau Ume
PT Setia Sapta	1.215.633.710	674.325.697	PT Setia Sapta
PT Propan Raya ICC	1.166.392.691	589.880.585	PT Propan Raya ICC
PT Datatel Internusa	1.037.520.000	-	PT Datatel Internusa
PT Promindo Graha Cemerlang Utama	1.031.990.565	561.978.250	PT Promindo Graha Cemerlang Utama
PT Hafele Indotama	971.089.195	2.090.498.578	PT Hafele Indotama
Sunnix (HK) Furniture Co., Ltd	770.131.790	1.750.909.219	Sunnix (HK) Furniture Co., Ltd
PT Angkasa Perindo Sakti	701.419.179	1.325.258.271	PT Angkasa Perindo Sakti
PT Centralite Anugerah Indah	671.269.950	1.222.668.300	PT Centralite Anugerah Indah
Steelcase Inc	596.626.270	1.073.835.735	Steelcase Inc
PT Grand Dinamika Manufacturing Rimba Sungkai	469.809.488	2.100.579.004	PT Grand Dinamika Manufacturing Rimba Sungkai
PT Bian Niaga Batuan	348.221.500	1.013.916.500	PT Bian Niaga Batuan
JEB International Ltd	302.107.270	1.120.829.294	JEB International Ltd
PT Sumber Setia Abadi	301.287.585	4.595.800.036	PT Sumber Setia Abadi
JEB WW Ltd	180.841.325	2.844.206.987	JEB WW Ltd
PT Cometco Inti Prima	50.199.867	3.566.206.220	PT Cometco Inti Prima
Suspa Compart Asia Pte., Ltd	13.445.928	1.324.806.890	Suspa Compart Asia Pte., Ltd
PT Karya Agung Abadi	4.837.597	1.142.066.220	PT Karya Agung Abadi
PT Lusavindra Jayamadya	-	1.805.328.000	PT Lusavindra Jayamadya
PT Aidas Indonesia	-	1.378.194.400	PT Aidas Indonesia
PT Vega Cards Technology	-	1.041.445.780	PT Vega Cards Technology
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	1.007.622.517	PT Vega Cards Technology
	86.830.422.688	99.657.119.884	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total (Dipindahkan)	164.408.139.710	175.637.523.653	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			<i>Third parties (Continued)</i>
Sub-total (Pindahan)	<u>164.408.139.710</u>	<u>175.637.523.653</u>	<i>Sub-total (Carried forward)</i>
Pihak berelasi (Catatan 31d)	<u>-</u>	<u>2.424.218.741</u>	<i>Related party (Note 31d)</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>164.408.139.710</u></b>	<b><u>178.061.742.394</u></b>	<b>T o t a l</b>

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The details based on the age of trade payables are as follows:*

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
L a n c a r	47.877.394.931	37.329.818.484	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	61.926.491.637	51.007.273.765	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	12.129.574.721	26.170.061.194	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	7.374.844.164	15.809.223.202	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	<u>35.099.834.257</u>	<u>47.745.365.749</u>	<i>&gt; 90 days</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>164.408.139.710</u></b>	<b><u>178.061.742.394</u></b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

*As of 31 December 2019 and 2018, the Group trade payables are denominated in the following currencies:*

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
R u p i a h	117.001.401.139	141.211.243.980	<i>R u p i a h</i>
Dolar AS	41.251.592.971	35.742.305.865	<i>US Dollar</i>
Y u a n	3.379.471.477	30.866.979	<i>Chinese Yuan</i>
E u r o	2.323.628.752	385.276.184	<i>E u r o</i>
Dolar Singapura	358.351.004	653.834.207	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	<u>93.694.367</u>	<u>38.215.179</u>	<i>Australian Dollar</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>164.408.139.710</u></b>	<b><u>178.061.742.394</u></b>	<b>T o t a l</b>

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

*This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.*

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indomarco Prismatama	32.650.268.527	-	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Sinar Memossa Pratama	<u>15.953.012.262</u>	<u>-</u>	<i>PT Sinar Memossa Pratama</i>
Sub-total (Dipindahkan)	48.603.280.789	-	<i>Sub-total (Brought forward)</i>

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>			<b>Third parties (Continued)</b>
Sub-total (Pindahan)	48.603.280.789	-	Sub-total (Carried forward)
PT Ciputra Adibuana	2.373.636.363	-	PT Ciputra Adibuana
PT Panorama Bangun Lestari	2.202.668.920	640.000.000	PT Panorama Bangun Lestari
PT Lantera Karya Aditama	1.651.420.000	-	PT Lantera Karya Aditama
PT Target Teguh Perkasa Mandiri	1.056.878.316	-	PT Target Teguh Perkasa Mandiri
PT Citra Surya Komunikasi	951.218.968	342.442.635	PT Citra Surya Komunikasi
Dillon Davis Inc	785.700.298	1.688.555.461	Dillon Davis Inc
PT Hoatyk	741.355.820	-	PT Hoatyk
Anandamaya	639.117.666	-	Anandamaya
PT Indomultimas Perkasa	523.151.776	-	PT Indomultimas Perkasa
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	519.252.734	-	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Arya Kencana Semesta	197.634.706	1.921.882.007	PT Arya Kencana Semesta
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	194.636.900	631.629.190	PT Hanjaya Mandala Sampoerna
PT Bank UOB Indonesia	64.557.680	958.650.513	PT Bank UOB Indonesia
PT Multi Artha Pratama	-	10.221.123.172	PT Multi Artha Pratama
PT Total Bangun Persada Tbk	-	2.775.399.300	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Jambi Permai Abadi Tbk	-	997.500.000	PT Jambi Permai Abadi Tbk
PT SAP Indonesia	-	525.553.000	PT SAP Indonesia
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>33.253.883.862</u>	<u>11.429.102.871</u>	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	<u>93.758.394.798</u>	<u>32.131.838.149</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 31c)</b>	<u>-</u>	<u>8.888.016.448</u>	<b>Related party (Note 31c)</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>93.758.394.798</u></u>	<u><u>41.019.854.597</u></u>	<b>T o t a l</b>

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 28 Januari 2020 dan 22 Februari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated 28 January 2020 and 22 February 2019 using the "Projected Unit Credit" method.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.639.864.810	56.292.625.246	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	( 38.776.691.605)	( 30.116.495.917)	Fair value of plan assets
<b>Neto</b>	<u>36.863.173.205</u>	<u>26.176.129.329</u>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Saldo awal	56.292.625.246	57.221.089.949	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari VGS	6.372.357.467	-	Acquired acquisition of employee benefit liability from VGS
Penyisihan selama tahun berjalan	12.350.533.539	10.240.875.120	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	4.842.108.457	( 7.558.516.192)	Changes in assumptions
Pengalaman	( 4.217.759.899)	( 3.610.823.631)	Experience
<b>Saldo akhir</b>	<u>75.639.864.810</u>	<u>56.292.625.246</u>	<b>Ending balance</b>

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Saldo awal	30.116.495.917	25.242.751.634	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas nilai wajar <i>plan asset</i> dari VGS	4.713.989.932	-	Acquired acquisition of fair value of plan assets from VGS
Contribution yang dibayarkan dalam tahun berjalan	4.473.351.117	5.885.803.787	Contributions during the current year
Biaya bunga	3.135.493.554	1.863.219.410	Interest cost
Kerugian aktuarial pada plan aset	( 3.662.638.915)	( 2.875.278.914)	Actuarial loss on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<u>38.776.691.605</u>	<u>30.116.495.917</u>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "*Imbalan kerja karyawan*" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	7.037.347.974	6.116.037.584	Current services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.313.185.565	4.124.837.536	Present value of benefits obligation
Aset program	( 3.135.493.554)	( 1.863.219.410)	Plan asset
<b>Total</b>	<u>9.215.039.985</u>	<u>8.377.655.710</u>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 26). Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun pendapatan lainnya (Catatan 27).

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 26). Recovery of employee benefits is presented in other income (Note 27).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)**

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)**

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of 31 December 2019 and 2018 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Tingkat mortalitas	: TMI III-2011	TMI III - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,71%	8,48%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	: Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Grup sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

The Group have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 6% contributions from the related employees and the Group, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo which was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

**Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis**

**Defined benefit obligation - sensitivity analysis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 Desember 2019</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 6.183.379.957 )	7.187.682.228	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.958.588.836	( 6.115.561.423 )	Growth in future salaries

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

<u>31 Desember 2018</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 Desember 2018</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 5.056.029.033 )	5.877.678.671	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.733.892.135	( 5.033.576.920 )	<i>Growth in future salaries</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	14.519.965.412	4.917.510.923	<i>Less than 1 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	26.933.444.201	19.545.745.464	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 6 - 10 tahun	42.427.090.343	44.242.552.581	<i>Between 6 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	1.037.209.136.153	958.585.832.885	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 15,98-21,24 tahun dan 16,93 - 21,29 tahun.

The average duration of benefit obligation at 31 December 2019 and 31 December 2018 was 15.98-21.24 years and 16.93-21.29 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	<i>Tommy Diary Tan</i>
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>343.000.000</u>	<u>21,44</u>	<u>6.860.000.000</u>	<i>Public (below 5% each)</i>
<b>T o t a l</b>	<u>1.600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 44 tanggal 6 Juni 2018, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dari 320.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham.

Based in the resolution of the General Shareholders Meeting held on 8 June 2018 which was set forth statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 44 dated 6 June 2018, the par value of the Company's shares were changed from Rp 100 per shares to Rp 20 per share (*stock split*). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 320,000,000 shares to 1,600,000,000 shares.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	( 2.642.002.080)	( 2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 43.256.650)	( 43.256.650)
<b>Neto</b>	<u>7.942.136.270</u>	<u>7.942.136.270</u>

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 6 Juni 2018, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 97,54% menjadi 99,00%.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Share issuance costs
Tax amnesty
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
<b>Net</b>

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

On 6 June 2018, LKS's ownership of AIDA increased from 97.54% to 99.00%.

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2017. Dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 5 Juli 2018, 17 Juli 2018, dan 24 Agustus 2018.

Pembayaran dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 pada tanggal 26 September 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018. Dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 23 Mei 2019 dan 26 Juni 2019.

21. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 41 dated 6 June 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2017 retained earnings. Dividend payment dates are 5 July 2018, 17 July 2018 and 24 August 2018, respectively.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 dated 26 September 2018.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 2 May 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2018 retained earnings. Dividend payment dates is 23 May 2019 and 26 June 2019, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
PT Prasetya Gemamulia	263.148.835	246.615.051
PT Laminattech Kreasi Sarana	173.153.446	173.173.130
PT Vivere Multi Kreasi	23.435.126	9.748.931
PT AIDA Rattan Industry	( 186.146.561)	( 129.774.545)
PT Vinotindo Grahasarana	21.927.513.632	-
<b>Total</b>	<u>22.201.104.478</u>	<u>299.762.567</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry
PT Vinotindo Grahasarana
<b>Total</b>



Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO

	<u>2019</u>
<i>Interior</i> , furnitur, mekanis dan listrik	1.085.375.901.209
Laminasi	82.391.667.809
Perlengkapan dan parcel	<u>19.502.101.277</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>1.187.269.670.295</b></u>

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

23. NET REVENUES

	<u>2018</u>	
<i>Interior</i> , furnitur, mekanis dan listrik	1.010.560.509.147	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Laminasi	142.372.262.079	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan parcel	<u>23.746.542.913</u>	<i>Supplies and parcels</i>
<b>T o t a l</b>	<u><b>1.176.679.314.139</b></u>	<b>T o t a l</b>

There is no individual revenue which exceeded 10% of total revenue for the the year ended 31 December 2019 and 2018.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2019</u>
<i>Interior</i> , furnitur, mekanis dan listrik	827.778.178.521
Laminasi	52.840.173.259
Perlengkapan dan parcel	<u>11.228.648.192</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>891.846.999.972</b></u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2019 dan 2018.

24. COST OF REVENUES

	<u>2018</u>	
<i>Interior</i> , furnitur, mekanis dan listrik	826.667.986.966	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Laminasi	105.118.317.743	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan parcel	<u>15.384.237.798</u>	<i>Supplies and parcels</i>
<b>T o t a l</b>	<u><b>947.170.542.507</b></u>	<b>T o t a l</b>

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2019 and 2018.

25. BEBAN PENJUALAN

	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	45.426.415.082
S e w a	20.862.789.200
Iklan dan promosi	7.082.217.926
Komisi	5.544.108.520
Jasa konsultan pemasaran	3.060.315.046
Penyusutan (Catatan 11)	2.935.240.271
Royalti	2.921.289.246
Barang cetakan pemasaran	2.654.757.553
Perjalanan dinas	2.409.280.421
<i>Tender</i> dan <i>mock up</i>	1.967.194.722
Perjamuan dan sumbangan	1.329.838.986
Pemeliharaan dan perbaikan	1.132.953.829
Listrik dan air	946.631.018
Konsumsi Pemasaran	607.260.164
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	<u>588.017.455</u>
Sub-total (Dipindahkan)	99.468.309.439

25. SELLING EXPENSES

	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	37.871.890.387	<i>Salaries and allowance</i>
S e w a	13.502.981.415	<i>R e n t</i>
Iklan dan promosi	3.872.357.880	<i>Advertisement and promotions</i>
Komisi	3.203.145.244	<i>Commisions</i>
Jasa konsultan pemasaran	2.405.959.461	<i>Marketing consultant services</i>
Penyusutan (Catatan 11)	2.591.437.010	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Royalti	-	<i>Royalty</i>
Barang cetakan pemasaran	290.101.119	<i>Marketing printed goods</i>
Perjalanan dinas	1.559.585.020	<i>Travelling</i>
<i>Tender</i> dan <i>mock up</i>	634.370.191	<i>Tender and mock up</i>
Perjamuan dan sumbangan	1.041.422.295	<i>Entertainment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	937.204.214	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan air	829.244.131	<i>Electricity and water</i>
Konsumsi Pemasaran	435.570.451	<i>Marketing consumption</i>
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	<u>285.250.274</u>	<i>Marketing gasoline, tolls, transportation</i>
Sub-total (Brought forward)	69.460.519.092	<i>Sub-total (Brought forward)</i>

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

25. SELLING EXPENSES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sub-total (Pindahan)	99.468.309.439	69.460.519.092	Sub-total (Carried forward)
Jasa management pemasaran	536.353.722	162.190.619	Marketing management services
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>1.999.637.711</u>	<u>1.920.903.771</u>	Others (each below Rp 500 million)
<b>T o t a l</b>	<b><u>102.004.300.872</u></b>	<b><u>71.543.613.482</u></b>	<b>T o t a l</b>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	47.338.970.354	37.878.500.756	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 31)	20.300.954.657	11.970.191.212	Management fees (Note 31)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.215.039.985	10.915.089.593	Employee benefit expenses (Note 18)
Penyusutan (Catatan 11)	4.781.669.419	3.738.580.828	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	3.567.726.270	2.423.846.140	Repairs and maintenance
Asuransi dan BPJS	2.967.279.285	2.476.715.377	Insurance and BPJS
Jasa profesional	2.393.255.594	1.957.769.701	Professional services
Amortisasi	2.065.248.922	1.948.363.307	Amortization
Keamanan dan kebersihan	1.435.089.465	1.159.898.623	Security and cleaning service
Perijinan dan iuran	1.290.175.712	1.074.240.158	Licences and contributions
S e w a	1.258.232.891	963.403.688	R e n t
Perjalanan dinas	1.171.118.354	1.510.388.067	Travelling
Consumption	980.305.270	606.460.277	Consumption
Listrik dan air	792.572.036	569.843.986	Electricity and water
Pelatihan dan pengembangan	744.612.404	270.867.128	Research and development
Telepon dan internet	715.893.448	735.538.576	Telephone and internet
Transportasi	592.695.148	570.212.923	Transportation
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>3.505.641.865</u>	<u>2.551.056.671</u>	Others (each below Rp 500 million)
<b>T o t a l</b>	<b><u>105.116.481.079</u></b>	<b><u>83.320.967.011</u></b>	<b>T o t a l</b>

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa	6.989.510.232	2.536.340.992	Rent income
Pendapatan iklan dan promosi (Billboard)	2.013.689.200	-	Advertising and promotion income (Billboard)
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	1.440.304.545	1.699.985.000	Increase in fair value of investment properties (Note 12)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	102.661.439	110.315.214	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Laba selisih kurs	689.094.432	-	Gain on foreign exchange
Pemulihan dari Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	-	2.537.433.883	Recovery from employee benefit (Note 18)
Pendapatan lain-lain	<u>1.085.880.072</u>	<u>277.739.780</u>	Other Income
<b>T o t a l</b>	<b><u>12.321.139.920</u></b>	<b><u>7.161.814.869</u></b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAINNYA	2019	2018	
Penurunan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	2.393.642.654	-	<i>Decrease in fair value of investment properties (Note 12)</i>
Administrasi bank	720.800.007	1.665.702.264	<i>Bank administration</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	190.706.848	33.094.700	<i>Bad debt expense</i>
Rugi penghapusan aset tetap	235.856.764	8.634.706	<i>Disposal of asset</i>
Denda pajak	35.582.048	530.388.662	<i>Tax penalties</i>
Rugi selisih kurs	-	1.548.629.484	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 200 juta)	787.385.090	666.959.765	<i>Other expenses (Each below Rp 200 million)</i>
<b>Total</b>	<b>4.363.973.411</b>	<b>4.453.409.581</b>	<b>Total</b>

29. BEBAN KEUANGAN	2019	2018	
Bunga bank	33.670.921.516	24.731.267.584	<i>Interest on bank loans</i>
Biaya bunga	3.834.166.668	-	<i>Interest expense</i>
Provisi bank	1.752.125.033	1.204.217.133	<i>Bank provisions</i>
Bunga sewa pembiayaan	29.839.544	38.536.102	<i>Interest on finance lease</i>
<b>Total</b>	<b>39.287.052.761</b>	<b>25.974.020.819</b>	<b>Total</b>

30. LABA PER SAHAM	2019	2018	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:			<i>The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.845.671.411	21.623.861.964	<i>Net profit attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>16,15</b>	<b>13,51</b>	<b>Basic earnings per share</b>

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:*

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk/ <i>Parent Company</i>	Piutang non-usaha, utang usaha, bantuan manajemen dan sewa/ <i>Non-trade receivable, trade payables, management services and rent</i>
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivables, advances from customers, revenue and purchases</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
a. Piutang usaha (Catatan 6) PT Vinotindo Grahasarana	-	3.760.934.694	a. Trade receivables (Note 6) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	0,00%	0,38%	Percentage of total assets
b. Piutang non-usaha PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.272.178.904	b. Non-trade receivables PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	0,00%	0,13 %	Percentage of total assets
c. Uang muka pelanggan (Catatan 17) PT Vinotindo Grahasarana	-	8.888.016.448	c. Advances from customers (Note 17) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	0,00%	1,59%	Percentage of total liabilities
d. Utang usaha (Catatan 16) PT Virucci Indogriya Sarana	-	2.424.218.741	d. Trade payables (Note 16) PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total liabilitas	0,00%	0,43%	Percentage of total liabilities
	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
e. Pendapatan PT Vinotindo Grahasarana	-	28.259.574.207	e. Revenue PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	-	28.259.574.207	T o t a l
Persentase total pendapatan	0,00%	2,40%	Percentage of total revenues
f. Pembelian PT Vinotindo Grahasarana	-	6.271.346.181	f. Purchases PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total beban pokok pendapatan	0,00%	1,01%	Percentage of total cost of revenue

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 20.277.234.013 dan Rp 11.970.191.212 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group entered into a management services agreement with VIS amounting to Rp 20,277,234,013 and Rp 11,970,191,212 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 423.234.000 dan Rp 426.975.000 yang dicatat di beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 565.757.500 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan kantor masing-masing sebesar Rp 846.360.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 10.519.434.781 dan Rp 11.390.983.429 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Group entered into rental agreements with VIS for office spaces amounting to Rp 423,234,000 and Rp 426,975,000 which has been recorded in general and administrative expenses for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

The Group entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 565,757,500 for the year ended 31 Desember 2018 and office spaces amounted to Rp 846,360,000 for the year ended 31 December 2018.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 10,519,434,781 and Rp 11,390,983,429 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENT INFORMATION**

2019		Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ Interior and furniture components		2019			Description
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Interior dan furniture components	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	658.875.778.958	68.379.873.178	73.289.064.683	386.724.953.476	-	1.187.269.670.295	External revenue
Pendapatan antar segmen	165.860.311.386	18.743.754.349	5.088.816.029	54.513.693.173	(244.206.574.937)	-	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<b>824.736.090.344</b>	<b>87.123.627.527</b>	<b>78.377.880.712</b>	<b>441.238.646.649</b>	<b>(244.206.574.937)</b>	<b>1.187.269.670.295</b>	<b>T o t a l</b>
Laba bruto	121.955.275.516	21.862.664.883	16.622.278.794	132.907.407.166	2.075.043.964	295.422.670.323	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	(88.530.617.497)	(18.485.414.463)	(14.010.027.317)	(108.784.329.834)	5.106.511.437	(224.703.877.674)	Unallocable expenses of the Group
Laba dari usaha	33.424.658.019	3.377.250.420	2.612.251.477	24.123.077.332	7.181.555.401	70.718.792.649	Profit from operations
Pendapatan lainnya	7.662.162.759	2.138.636.456	181.093.804	6.786.632.651	(4.442.571.546)	12.325.954.124	Other income
Beban lainnya	(313.982.799)	(425.451.556)	(144.405.250)	(745.964.155)	(2.738.983.855)	(4.368.787.615)	Other expense
Pendapatan keuangan	62.310.138	51.121.553	16.937.881	1.864.648.645	-	1.995.018.217	Finance income
Beban keuangan	(30.830.546.386)	(3.499.737.822)	-	(4.956.768.553)	-	(39.287.052.761)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	17.279.918.328	-	-	-	(17.279.918.328)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan-Neto	(1.438.848.648)	(1.575.908.074)	(1.020.900.361)	(5.215.252.867)	-	(9.250.909.950)	Income tax expense - Net
Laba neto	25.845.671.411	65.910.977	1.644.977.551	21.856.373.053	(17.279.918.328)	32.133.014.664	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	865.950.647.867	112.268.181.030	72.411.603.889	214.715.198.041	(303.320.481.566)	962.025.149.261	Segment assets
Liabilitas segmen	426.365.375.798	42.844.478.142	46.096.720.582	168.427.040.208	(129.979.327.892)	553.754.286.838	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2018</u>						<u>2018</u>	
<u>Keterangan</u>	<u>Interior dan furnitur/ Interior and furniture</u>	<u>Bahan laminating/ Laminating</u>	<u>Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ Interior and furniture components distribution</u>	<u>Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Description</u>
Pendapatan usaha							<b>Operating revenue</b>
Pendapatan eksternal	783.397.908.008	106.860.116.221	34.914.789.875	251.506.500.035	-	1.176.679.314.139	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>128.592.243.724</u>	<u>75.984.113.946</u>	<u>6.093.134.813</u>	<u>69.677.447.810</u>	<u>(280.346.940.293)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<u>911.990.151.732</u>	<u>182.844.230.167</u>	<u>41.007.924.688</u>	<u>321.183.947.845</u>	<u>(280.370.799.293)</u>	<u>1.176.679.314.139</u>	<b>T o t a l</b>
Laba bruto	112.943.446.736	27.493.102.431	7.096.422.944	80.539.927.821	1.435.871.700	229.508.771.632	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	<u>( 87.517.383.256)</u>	<u>( 14.129.213.239)</u>	<u>( 7.245.173.559)</u>	<u>( 67.739.819.130)</u>	<u>2.073.276.000</u>	<u>( 174.558.313.184)</u>	Unallocable expenses of the Group
Laba (rugi) dari usaha	<u>25.426.063.480</u>	<u>13.363.889.192</u>	<u>( 148.750.615)</u>	<u>12.800.108.691</u>	<u>3.509.147.700</u>	<u>54.950.458.448</u>	Profit (loss) from operations
Pendapatan lainnya	7.105.380.852	1.515.687.900	1.235.173.502	814.720.315	<u>( 3.509.147.700)</u>	7.161.814.869	Other income
Beban lainnya	<u>( 370.343.548)</u>	<u>( 1.050.749.335)</u>	<u>( 817.916.050)</u>	<u>( 2.214.400.648)</u>	<u>-</u>	<u>( 4.453.409.581)</u>	Other expense
Pendapatan keuangan	99.048.247	18.849.375	7.358.759	13.406.775	-	138.663.156	Finance income
Beban keuangan	<u>( 19.654.192.077)</u>	<u>( 4.441.936.775)</u>	<u>-</u>	<u>( 1.877.891.967)</u>	<u>-</u>	<u>( 25.974.020.819)</u>	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak (Beban) manfaat pajak penghasilan-Neto	11.438.860.028	-	-	-	<u>( 11.438.860.028)</u>	-	Share in net income of subsidiaries Income tax (expense) benefit -Net
Laba netto	<u>21.623.861.964</u>	<u>5.231.370.761</u>	<u>290.373.594</u>	<u>5.911.766.412</u>	<u>( 11.438.860.028)</u>	<u>21.618.512.703</u>	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	864.698.158.346	118.950.057.783	57.857.106.082	156.004.490.558	<u>( 210.711.126.386)</u>	986.798.686.383	Segment assets
Liabilitas segmen	439.302.999.213	49.462.110.024	33.195.601.034	123.400.511.752	<u>( 84.605.928.315)</u>	560.755.293.708	Segment liabilities

**Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/  
Income based on Geographical Market**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pasar Geografis			<b>Geographical Market</b>
Jabodetabek	1.030.011.749.568	1.005.567.111.910	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>157.257.920.727</u>	<u>171.112.202.229</u>	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<u>1.187.269.670.295</u>	<u>1.176.679.314.139</u>	<b>T o t a l</b>
	<b>Aset Segmen/ Segment Assets</b>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pasar Geografis			<b>Geographical Market</b>
Jabodetabek	870.856.878.124	917.544.525.922	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>91.168.271.137</u>	<u>69.254.160.461</u>	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<u>962.025.149.261</u>	<u>986.798.686.383</u>	<b>T o t a l</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd. Untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2020.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian Kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk *furniture* merek CASAKA. Perjanjian ini berlaku dari 8 Juli 2019 sampai dengan 7 Juli 2020, dengan perjanjian No. 02/lgl-pks/vmk/ vii/19.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS**

*In 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. The agreement has been extended with an amendment dated 24 March 2017 and is valid until 31 December 2019.*

*On 28 March 2019, The Company entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement is valid until 28 March 2020.*

*On 8 July 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., VMK and PT Casaka also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement is valid starting from 8 July 2019 until 7 July 2020, with agreement No. 02/lgl-pks/vmk/vii/19.*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.*

*Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. the Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.*

*The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2019 and 2018.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	75.647.268.575	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	130.892.921.969	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.819.564.203	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	<u>12.296.496.932</u>	<u>9.469.800.299</u>	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<u><b>337.752.907.370</b></u>	<u><b>367.394.790.414</b></u>	<b>T o t a l</b>

	<u>31 Desember 2019</u>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>					<u>31 Desember 2019</u>
		Lancar/ Current	1-30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
<b>Pinjaman dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	-	-	-	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	17.082.328.686	5.592.623.943	464.911.143	10.463.585.886	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.312.225.202	66.947.615	14.521.527	4.715.348	421.154.511	1.819.564.203	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	-	-	-	-	116.096.655.691	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	<u>12.296.496.932</u>	-	-	-	-	<u>12.296.496.932</u>	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<u><b>303.642.118.711</b></u>	<u><b>17.149.276.301</b></u>	<u><b>5.607.145.470</b></u>	<u><b>469.626.491</b></u>	<u><b>10.884.740.397</b></u>	<u><b>337.752.907.370</b></u>	<b>T o t a l</b>

	<u>31 Desember 2018</u>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>					<u>31 Desember 2018</u>
		Lancar/ Current	1-30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
<b>Pinjaman dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	-	-	-	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	74.273.388.504	16.011.159.550	6.447.324.842	3.086.943.446	10.199.240.717	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	854.916.289	269.466.722	-	-	1.033.851.901	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	-	-	-	-	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	-	-	-	-	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	<u>9.469.800.299</u>	-	-	-	-	<u>9.469.800.299</u>	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<u><b>330.346.803.236</b></u>	<u><b>16.280.626.272</b></u>	<u><b>6.447.324.842</b></u>	<u><b>3.086.943.446</b></u>	<u><b>11.233.092.618</b></u>	<u><b>367.394.790.414</b></u>	<b>T o t a l</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Total</u>	<u>31 December 2019</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	75.647.268.575	<i>Cash in banks and deposits</i>
Piutang usaha	97.289.472.311	-	97.289.472.311	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	1.312.225.202	1.312.225.202	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	116.096.655.691	116.096.655.691	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Piutang non-usaha tidak lancar Jaminan	-	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Non-trade receivables non-current</i>
	-	12.296.496.932	12.296.496.932	<i>Guarantee deposits</i>
<b>Total</b>	<b>172.936.740.886</b>	<b>130.705.377.825</b>	<b>303.642.118.711</b>	<b>Total</b>
	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Total</u>	<u>31 December 2018</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	52.615.466.794	<i>Cash in banks and deposits</i>
Piutang usaha	74.273.388.504	-	74.273.388.504	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	854.916.289	854.916.289	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	190.624.778.312	190.624.778.312	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Piutang non-usaha tidak lancar Jaminan	-	2.508.453.038	2.508.453.038	<i>Non-trade receivables non-current</i>
	-	9.469.800.299	9.469.800.299	<i>Guarantee deposits</i>
<b>Total</b>	<b>126.888.855.298</b>	<b>203.457.947.938</b>	<b>330.346.803.236</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Group arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group puts the excess of cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
<b>31 Desember 2019</b>				<b>31 December 2019</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	-	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	-	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	-	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	-	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.982.670.451	69.542.496.092	79.525.166.543	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	45.921.142	321.447.994	Obligation under finance lease
<b>T o t a l</b>	<b>340.972.152.479</b>	<b>69.588.417.234</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>T o t a l</b>
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
<b>31 Desember 2018</b>				<b>31 December 2018</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	-	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	-	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	-	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	-	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.744.954.108	79.877.609.024	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	321.447.994	596.974.846	Obligation under finance lease
<b>T o t a l</b>	<b>398.064.962.282</b>	<b>80.199.057.018</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>T o t a l</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Risiko Tingkat Suku Bunga**

**c. Interest Rate Risk**

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (Lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018: (Continued)

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2019 and 2018. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase(decrease) in interest rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2019</u>	+1%	( 842.513.605)	<u>31 December 2019</u>
	-1%	842.513.605	
<u>31 Desember 2018</u>	+1%	( 501.753.507)	<u>31 December 2018</u>
	-1%	501.753.507	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Exchange Rate Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, The Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	
<b>A s e t</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	332.273	4.618.933.032	150.430	2.178.366.838	US Dollar (USD)
Dolar Hongkong (HKD)	12.694	22.658.612	-	-	Hongkong Dollar (HKD)
Euro (EUR)	1.066	16.617.874	9.955	164.859.602	Euro (EUR)
Yuan Cina (CNY)	5.269	10.489.743	-	-	Chinese Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	1.662	5.645.814	-	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Dong Vietnam (VND)	598.800	598.800	-	-	Vietnamese Dong (VND)
Baht Thailand (THB)	780	363.480	-	-	Thai Baht (THB)
Dolar Australia (AUD)	4	38.566	-	-	Australian Dollar (AUD)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	86.680	1.204.938.541	141.187	2.044.531.264	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	54.199	559.388.395	39.474	418.539.641	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	30.721	478.907.954	2.020	33.456.499	Euro (EUR)
Sub-total		<u>6.918.580.811</u>		<u>4.839.753.844</u>	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS (USD)	2.967.527	41.251.592.971	2.468.221	35.742.305.865	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	1.697.374	3.379.471.477	14.629	30.866.979	Chinese Yuan (CNY)
Euro (EUR)	149.056	2.323.628.752	23.265	385.276.184	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	34.721	358.351.004	61.665	653.834.207	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.621	93.694.367	3.743	38.215.179	Australian Dollar (AUD)
Sub-total		<u>47.406.738.571</u>		<u>36.850.498.414</u>	Sub-total
<b>Liabilitas - Neto</b>		<u>( 40.488.157.760)</u>		<u>( 32.010.744.570)</u>	<b>Liability - Net</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)/ +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
2019	+1,00	( 404.881.577)	2019
	-1,00	404.881.577	
2018	+1,00	( 320.107.446)	2018
	-1,00	320.107.446	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ 31 December 2018</b>	
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	3.125.707.404	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	79.525.166.543	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	321.447.994	596.974.846	Obligations under finance lease
<b>Sub-total</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kas dan setara kas	( 76.122.730.616 )	( 52.947.247.161 )	Cash and cash equivalent
<b>Utang neto</b>	<b>334.437.839.097</b>	<b>425.316.772.139</b>	<b>Net debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>408.270.862.423</b>	<b>426.043.392.675</b>	<b>Total equity</b>
<b>T o t a l</b>	<b>742.708.701.520</b>	<b>851.360.164.814</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Rasio gear</b>	<b>45,03%</b>	<b>49,96%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	76.122.730.616	76.122.730.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	130.892.921.969	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.819.564.203	1.819.564.203	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	116.096.655.691	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<b>338.228.369.411</b>	<b>338.228.369.411</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	79.525.166.543	79.525.166.543	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	321.447.994	321.447.994	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	52.947.247.161	52.947.247.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	110.018.057.059	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.158.234.912	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>367.726.570.781</b>	<b>367.726.570.781</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	88.622.563.132	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	596.974.846	596.974.846	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
  2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
  3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
1. Cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, non-trade receivables non-current, guarantee deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.
  2. The fair values of obligations under finance lease are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.
  3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 100.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar Rp 9.925.000.000 atau mewakili 99,25% dan penyertaan saham William Simiadi sebesar 75.000.000 atau mewakili 0,75% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. PT Aida Rattan Industry merubah jenis Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).
- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. perubahan susunan pemegang saham PT Aida Rattan Industry adalah sebagai berikut:

- a. Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 2,500 shares with nominal value per share of Rp 10,000 which amounted Rp 100,000,000. LKS investment in AIDA became Rp 9,925,000,000 or representing 99.25% and William Simiadi investment in AIDA became Rp 75.000.000 or representing 0.75% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 84 dated 17 February 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- b. Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the PT Aida Rattan Industry change type of Company became Domestic Investment (PMDN).
- c. Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the changes in composition of shareholders PT Aida Rattan Industry as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Laminattech Kreasi Sarana	992.500	99,25	9.925.000.000	PT Laminattech Kreasi Sarana
William Simiadi	7.500	0,75	75.000.000	William Simiadi
<b>T o t a l</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham dan manajemen menyetujui pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sehingga menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., shareholder and management agreed to change the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dedy Rochimat :  
Komisaris : Willian Simiadi :

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Prayitno :  
Direktur : Heribertus Ari Kurniawan :

Board of Directors

President Director  
Director

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2019, Grup memperpanjang perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co., Ltd. perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

- d. On 28 October 2019, The Group has amendment the agreement with Wilsonart Thailand Co., Ltd. This agreement is valid for 3 year until 31 December 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**e. Wabah Kesehatan**

**e. Health Outbreak**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru (“COVID-19”) yang berasal dari Wuhan, Cina dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional.

On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus originating in Wuhan, China (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin.

Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai *pandemic*.

In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Seperti, adanya ketidakpastian terhadap kondisi keuangan Perusahaan, likuiditas dan hasil dari operasi kedepannya sepanjang seberapa besar dampak *pandemic* tersebut secara menyeluruh. Management secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja terhadap kondisi global. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perusahaan tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company’s financial condition, liquidity, and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Company is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

**f. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU)**

**f. Establishment of Government Regulation in Lieu of Law (PERPU)**

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang berikut:

On 31 March 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19 on 31 March 2020:

**1. PERPU No. 1 Tahun 2020**

**1. PERPU No. 1 Tahun 2020**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In the Context of Facing Threats to National Economy and / or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

f. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) (Lanjutan)

f. Establishment of Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) (Continued)

1. PERPU No. 1 Tahun 2020 (Lanjutan)

1. PERPU No. 1 Tahun 2020 (Continued)

PERPU ini secara umum mengatur dua hal: (1) kebijakan keuangan Negara, dan (2) stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemik COVID-19 sebesar Rp 405,1 triliun.

*This PERPPU generally regulates two things: (1) state financial policy, and (2) financial system stability policy. With regard to state finances, mitigation measures that must be undertaken will create a large burden on the APBN, including additional spending on expenditure and financing for the 2020 APBN for handling the COVID-19 impact of Rp 405.1 trillion.*

Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi dibidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp 75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp 110 triliun, penunjang industri melalui insentive pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulasiasi KURS sebesar Rp 70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp 150 triliun.

*This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of Rp 75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of Rp 110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and KURS stimulus worth Rp 70.1 trillion, and support of Budget Financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp 150 trillion.*

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

*This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.*

2. PERPU No. 23 Tahun 2020

2. PERPU No. 23 Tahun 2020

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22 pajak impor, pasal 25 dan pajak pertambahan nilai (PPN).

*The Ministry of Finance through Finance Regulation Number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax-related incentives as a step to help taxpayers (WP) affected by the Corona Virus outbreak. The four incentives are related to Income Tax (PPh) Article 21, Article 22 Import Tax, Article 25 and Value Added Tax (PPN).*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

Insentif pajak penghasilan pasal 21, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak penghasilan 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

*Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.*

*As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.*

**38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2020.

**38. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 30 April 2020.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>A S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5.986.946.255	39.445.373.773	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	78.032.651.677	55.751.015.619	Third parties
Pihak berelasi	86.261.252.641	5.498.580.069	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	974.868.225	2.036.784.912	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	82.333.977.391	163.360.868.740	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	34.808.804.456	65.853.312.990	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.156.606.059	3.971.011.779	Prepaid taxes
Uang muka	47.986.280.739	49.355.925.151	Advances
Beban dibayar di muka	<u>10.136.347.768</u>	<u>7.911.094.813</u>	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>347.677.735.211</u>	<u>393.183.967.846</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	270.376.829	1.230.081.653	Non-trade receivables - non-current -Related parties
Penyertaan saham	173.341.153.673	126.105.198.071	Investment in shares
Properti investasi	62.262.622.500	43.126.785.000	Investment property
Aset tetap	272.606.706.200	290.424.646.131	Property, plant and equipment
Jaminan	5.082.340.320	5.474.157.831	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	978.360.017	124.935.657	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya	<u>3.731.353.117</u>	<u>5.028.386.158</u>	Other non-current asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>518.272.912.656</u>	<u>471.514.190.501</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>865.950.647.867</u>	<u>864.698.158.347</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	137.532.033.807	167.570.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	87.956.322.586	85.320.248.604	Third parties
Pihak berelasi	21.363.752.138	49.263.840.302	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	1.792.833.666	1.526.866.595	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	39.351.201.854	5.258.195.336	Third parties
Pihak berelasi	23.031.342.047	12.840.219.068	Related parties
Beban masih harus dibayar	1.932.184.180	527.230.232	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	168.310.127	901.536.703	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.449.057.918	5.587.553.911	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	9.982.670.451	8.744.954.108	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	275.526.852	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>328.835.235.626</u>	<u>337.816.171.711</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	69.542.496.092	79.877.609.024	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	45.921.142	321.447.994	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan	340.061.666	300.000.000	Customer deposits
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	27.601.661.272	20.987.770.484	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>97.530.140.172</u>	<u>101.486.827.502</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>426.365.375.798</u>	<u>439.302.999.213</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2019 dan 2018			Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2019 and 2018
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018			Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	218.807.727.609	204.617.614.674	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<u>439.585.272.069</u>	<u>425.395.159.134</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>865.950.647.867</u>	<u>864.698.158.347</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	PT GEMA GRAHASARANA Tbk SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	824.736.090.344	911.990.151.732	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	( 702.780.814.828)	( 799.046.704.996)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	121.955.275.516	112.943.446.736	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 13.309.526.586)	( 14.227.734.659)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 58.372.570.915)	( 54.062.584.489)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	( 16.848.519.996)	( 19.227.064.108)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA DARI USAHA</b>	33.424.658.019	25.426.063.480	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan lainnya	10.087.856.133	7.105.380.852	<i>Other income</i>
Beban lainnya	( 2.739.676.173)	( 370.343.548)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	62.310.138	99.048.248	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 30.830.546.386)	( 19.654.192.077)	<i>Finance expenses</i>
Bagian laba bersih atas entitas anak	17.279.918.328	11.438.860.028	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	27.284.520.059	24.044.816.983	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
K ini	( 1.978.471.500)	( 2.420.530.750)	<i>Current</i>
Tanggunghan	539.622.852	( 424.268)	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	( 1.438.848.648)	( 2.420.955.018)	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	25.845.671.411	21.623.861.965	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	( 3.934.397.258)	2.248.451.755	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	313.801.508	( 167.087.419)	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan</i>
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	( 34.962.726)	4.565.152.275	<i>Share in other comprehensive income (losses) of subsidiaries</i>
<b>Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain</b>	( 3.655.558.476)	6.646.516.611	<b>Total Other Comprehensive (Loss) Income</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	22.190.112.935	28.270.378.576	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

*These Separate Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

Lampiran 3

Appendix 3

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya / Other equity component</b>	<b>Saldo laba/ Retained earnings</b>	<b>Total ekuitas/ Total equity</b>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	184.347.236.098	405.124.780.558	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Dividen	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.576	28.270.378.576	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	204.617.614.674	425.395.159.134	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Dividen	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>218.807.727.609</u>	<u>439.585.272.069</u>	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Lampiran 4

Appendix 4

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	855.091.122.342	867.425.230.049	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	( 631.261.017.060 )	( 707.300.106.133 )	Suppliers
Karyawan	( 94.013.802.696 )	( 100.025.960.522 )	Employees
Beban operasional lainnya	( 23.843.843.266 )	( 23.530.736.221 )	Other expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	105.972.459.320	36.568.427.173	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	62.310.138	99.048.247	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	( 30.830.546.386 )	( 21.117.868.921 )	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	( 16.932.873.717 )	( 20.334.289.706 )	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 2.711.698.076 )	( 1.605.319.384 )	Payments of income tax
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>55.559.651.279</b>	<b>( 6.390.002.591 )</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 10.622.345.158 )	( 63.359.546.385 )	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	( 733.575.000 )	( 133.320.000 )	Acquisitions of intangible assets
Perolehan properti investasi	( 1.303.798.474 )	-	Acquisitions of property investment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	( 29.991.000.000 )	-	Acquisitions of subsidiary after net-off cash obtained
Hasil penjualan aset tetap	156.402.631	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan piutang non-usaha	959.704.824	1.955.716.482	Proceeds from non-trade receivables
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 41.534.611.177 )</b>	<b>( 61.537.149.903 )</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.911.908.457.934	2.080.716.935.849	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 1.941.946.424.127 )	( 2.040.541.131.119 )	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	76.671.894.331	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran) penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	( 9.522.396.589 )	( 4.483.461.433 )	Payments of long-term bank loans (Payments) proceeds of non-trade payables to related parties
		( 138.145.820 )	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 275.526.852 )	( 131.204.914 )	Payments of dividend
Pembayaran dividen	( 8.000.000.000 )	( 8.000.000.000 )	
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 47.410.889.634 )</b>	<b>104.094.886.894</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>( 33.385.849.532 )</b>	<b>36.167.734.400</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>39.445.373.773</b>	<b>3.256.565.268</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK</b>	<b>( 72.577.986 )</b>	<b>21.074.105</b>	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5.986.946.255</b>	<b>39.445.373.773</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00558/2.1068/AU.1/04/1241-3/1/IV/2020  
Hal : Laporan Keuangan  
31 Desember 2019

No. : 00558/2.1068/AU.1/04/1241-3/1/IV/2020  
Re : **Financial Statements**  
31 December 2019

### Laporan Auditor Independen

### *Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Gema Grahasarana Tbk  
J a k a r t a**

***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Gema Grahasarana Tbk  
J a k a r t a***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

#### ***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Tanggung jawab auditor**

#### ***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana dijelaskan lebih lengkap dalam Catatan 37 pada laporan keuangan konsolidasian, PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya mungkin terkena dampak material dari berjangkitnya wabah novel coronavirus (COVID-19), yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada Maret 2020. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan masalah ini.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*As more fully described in Note 37 in the consolidated financial statements, the PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries maybe materially impact by the outbreak of a novel coronavirus (COVID-19), which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA  
NIAP AP.1241/  
License No. AP.1241

30 April 2020 / 30 April 2020

DDG/yn